

**PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN *LEVERAGE*  
TERHADAP *PROFITABILITAS* PADA PT INDOFOOD TBK  
PERIODE 2020-2024**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi ( S-1)  
Program Studi Akuntansi**

**Oleh :**

**Warini Br Bangun**

**NIM: 221311706**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ADVENT SURYA NUSANTARA  
PEMATANGSIANTAR  
2026**

**LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI**

**PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN LEVERAGE  
TERHADAP PROFITABILITS PADA PT INDOFOOD TBK  
PERIODE 2020-2024**

**Oleh :**

**WARINI BR BANGUN**

**NIM: 221311706**

**Telah Memenuhi Persyaratan Untuk Di Pertahankan Didepan Dewan Penguji  
Pada Ujian Sidang Skripsi**

**Pematangsiantar , 26 April 2026**

**Dosen Pembimbing**

**Daniel Nicson Simanjuntak, S.Ak., M.Ak.**

**NIDN : 0403059202**

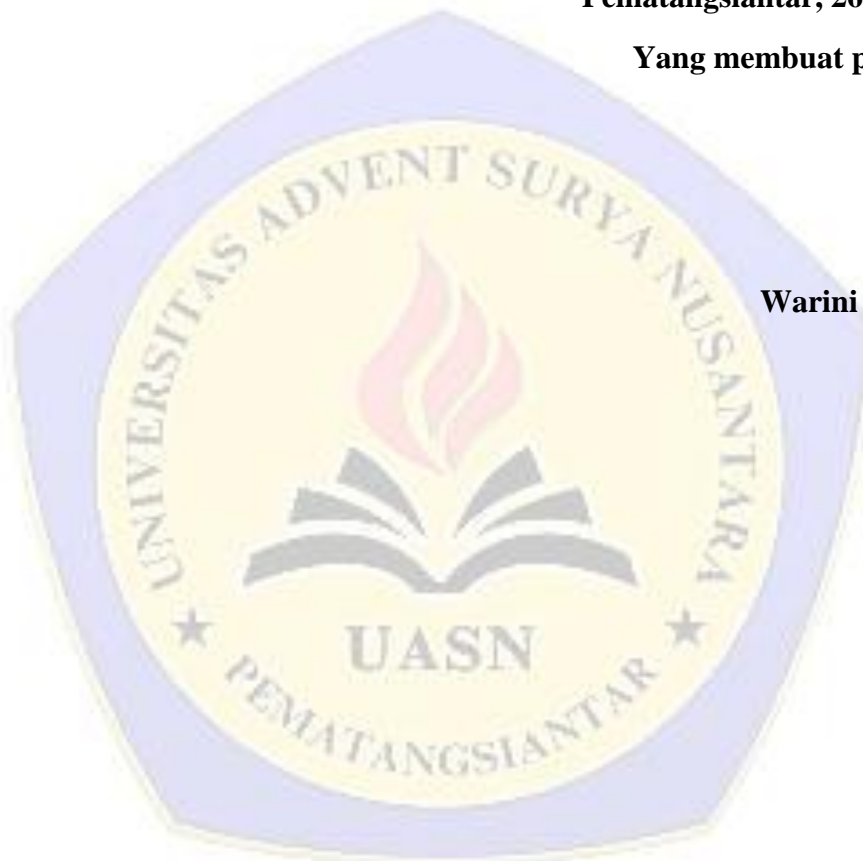
## **PERNYATAAN**

**Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi saya yang berjudul: “Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Leverage Terhadap Profitabilitas pada PT Indofood Tbk Periode 2020-2024” Adalah benar hasil karya saya sendiri dan belum pernah dipublikasikan oleh siapapun juga sebelumnya. Sumber-sumber data yang diperoleh dan digunakan telah dinyatakan secara jelas dan benar.**

**Pematangsiantar, 26 April 2026**

**Yang membuat pernyataan,**

**Warini Br Bangun**



**PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN *LEVERAGE* TERHADAP  
*PROFITABILITAS* PADA PT INDOFOOD TBK  
PERIODE 2020-2024**

**OLEH:  
Warini br Bangun  
NIM: 221311706**

**Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi Surya Nusantara Pematangsiantar  
e-mail : [Warinibrbangun@gmail.com](mailto:Warinibrbangun@gmail.com)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kinerja keuangan perusahaan dalam mencapai tujuan utama yaitu memperoleh laba yang optimal. Profitabilitas sebagai indikator kinerja perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya pertumbuhan penjualan dan leverage. Pada periode 2020–2024, kinerja PT Indofood Tbk menunjukkan fluktuasi pada pertumbuhan penjualan dan perubahan struktur *leverage* yang berpotensi memengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan penjualan dan leverage terhadap profitabilitas.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan PT Indofood Tbk periode 2020–2024. Teknik analisis yang digunakan meliputi analisis deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, serta uji hipotesis secara parsial (uji t) dan simultan (uji F).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan pertumbuhan penjualan dan leverage berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Namun secara parsial, pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan utang yang baik menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja profitabilitas perusahaan.

**Kata Kunci : rasio pertumbuhan penjualan, *leverage* dan profitabilitas**

**THE EFFECT OF SALES GROWTH AND LEVERAGE ON PROFITABILITY AT  
PT INDOFOOD TBK FOR THE 2020-2024 PERIOD**

**BY:**

**Warini br Bangun**

**NIM: 221311706**

**Accounting Study Program**

**Faculty of Economics Surya Nusantara Pematangsiantar**

**e-mail : [Warinibrbangun@gmail.com](mailto:Warinibrbangun@gmail.com)**

**ABSTRACT**

*This research is motivated by the importance of the company's financial performance in achieving the main goal, which is to obtain optimal profits. Profitability as an indicator of a company's performance is influenced by various factors, including sales growth and leverage. In the 2020–2024 period, PT Indofood Tbk's performance shows fluctuations in sales growth and changes in leverage structure that have the potential to affect the company's profitability level. Therefore, this study aims to analyze the influence of sales growth and leverage on profitability.*

*The research method used is a quantitative approach with a type of causal associative research. The data used is secondary data in the form of financial statements of PT Indofood Tbk for the 2020–2024 period. The analysis techniques used include descriptive analysis, classical assumption test, multiple linear regression, determination coefficient test, and partial hypothesis test (t test) and simultaneous (F test).*

*The results of the study show that simultaneously sales growth and leverage have a significant effect on profitability. However, partially, sales growth has no significant effect on profitability, while leverage has a negative and significant effect on profitability. This shows that good debt management is an important factor in improving the company's profitability performance.*

**Keywords: sales growth ratio, leverage and profitability**

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Yang telah memberikan berkat dan rahmat-Nya, selalu memberikan kemampuan dan kekuatan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN *LEVERAGE* TERHADAP *PROFITABILITAS* PADA PT INDOFOOD TBK PERIODE 2020-2024”** tepat pada waktunya.

Adapun tujuan dari penulisan ini adalah salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Universitas Advent Surya Nusantara Pematangsiantar. Dalam penulisan skripsi ini penulis berusaha Menyusun dengan daya dan kemampuan penulis. Disamping itu juga penulis banyak mendapatkan arahan, dukungan, bimbingan dan juga bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung dalam bentuk moral maupun material sehingga penyusunan skripsi yang sedang berlangsung ini dapat diselesaikan penulis tepat pada waktunya.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Rexon Nainggolan, S.E., M.M., M.Ak., Ph.D., Ak., CPA., CA., CFI, selaku  
Rektor Universitas Advent Surya Nusantara.
2. Dr. Adat Muli Peranginangin, SE., M.SI., selaku Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Advent Surya Nusantara Pematangsiantar yang telah membantu  
memberikan arahan kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi.

3. Humala Situmorang, SE., MM., Ak., CA., M.Ak., CPA, selaku Ketua Penguji yang memberikan saran dan evaluasi sehingga skripsi ini dapat di selesaikan dan menjadi lebih baik serta ilmiah.
4. Iwan Hartono, MBA. selaku Penguji I yang telah memberi pertanyaan, saran dan masukan untuk perbaikan skripsi saya agar lebih sempurna dan lebih baik lagi.
5. Daniel Nicson Simanjuntak, S.Ak., M.Ak. selaku pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan dan bimbingan kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen, serta pegawai di Fakultas Ekonomi Universitas Advent Surya Nusantara Pematangsiantar yang sudah membimbing penulis dari awal perkuliahan hingga saat ini sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik untuk meraih gelar Sarjana Akuntansi.
7. Orang tua yang terkasih : Bapak S. Bangun dan Ibu J. Br Sembiring serta saudara penulis A.K Br Bangun dan seluruh keluarga besar penulis yang telah memberikan dukungan dari segala bidang kepada penulis hingga dapat meraih gelar Sarjana Akuntansi.
8. Kepada teman-teman penulis : Romauli, Jelita , Nova, Angelita dan tidak lupa juga Wina, Putri dan Mesi yang sudah alumni tetapi tetap dihati penulis yang telah membantu dan memberikan semangat selama penulisan penelitian ini.
9. Terakhir, terima kasih kepada diri saya sendiri, Warini Br Bangun. Terima kasih atas perjalanan panjang yang telah dilalui, banyak lelah dan keluh kesah yang di pendam sendiri, banyak hal yang sudah dijalani, dihadapi dan di selesaikan sendiri. Sampai

detik ini, kuat karena diri sendiri yang selalu mengusahakan semua hal agar terlihat baik-baik saja. Selamat berpetualang di level kehidupan selanjutnya, selamat berperang dengan pertanyaan “kapan” yang tidak ada ujungnya. Tidak ada yang lebih indah dari menyaksikan proses dan pertumbuhan diri sendiri.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari ada banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang akan memperbaiki dan membangun sehingga penelitian ini akan lebih baik lagi. Akhir kata, penulis mengucapkan terimakasih semoga Tuhan memberkati

Pematangsiantar, 26 April 2026

Penulis

Warini Br Bangun

NIM : 221311706

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Kegunaan Penelitian.....	7
1.5 Batasan Masalah .....	8
1.6 Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Pengertian Pertumbuhan Penjualan .....	11
2.1.2 Pengertian Leverage .....	11
2.1.3 Pengertian <i>Profitabilitas</i> .....	15

2.2 Penelitian Terdahulu .....	20
2.3 Kerangka Konseptual .....	22
2.4 Hipotesis Penelitian Hubungan Antara Variabel.....	23
2.4.1 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas .....	23
2.4.2 Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Profitabilitas .....	24
2.4.3 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan <i>Leverage</i> terhadap Profitabilitas .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	28
3.2 Jenis dan Sumber Data Penelitian .....	29
3.2.1 Jenis Penelitian .....	29
3.2.2 Sumber Data Penelitian .....	29
3.3 Objek Penelitian.....	30
3.4 Definisi Oprasional Variabel.....	30
3.4.1 Variabel Dependen (Y).....	30
3.4.2 Variabel Independen (X) .....	31
3.5 Teknik Analisis Data.....	34
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	34
3.5.2 Uji Asumsi Klasik .....	34
3.5.3 Regresi Linier Berganda.....	36

3.5.4 Uji Hipotesis .....	37
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>39</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	39
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	39
4.1.2 Uji Asumsi Klasik .....	41
4.1.3 Regresi Linear Berganda .....	46
4.1.4 Uji Hipotesis .....	48
4.1.5 Koefisien Determinasi .....	51
4.2 Pembahasan .....	52
4.2.1 Pengaruh <i>Sales Growth (SG)</i> Terhadap Profitabilitas di PT. Indofood .....	53
4.2.2 Pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Profitabilitas di PT. Indofood .....	53
4.2.3 Pengaruh <i>Sales Growth (SG)</i> dan <i>Debt to Asset Ratio (DAR)</i> secara Simultan Terhadap Profitabilitas di PT. Indofood .....	54
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>56</b>
5.1 Kesimpulan.....	56
5.2 Saran.....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>
<b>BIODATA .....</b>	<b>61</b>

<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>62</b>
-----------------------	-----------

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	22
Gambar 4. 1 Hasil Uji P-Plot.....	43
Gambar 4. 2 Uji Heterokedastitas.....	45

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Pertumbuhan Penjualan, Leverage dan Profitabilitas PT Indofood Tbk ..	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	20
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	33
Tabel 4.1 Data SG, DAR dan ROA PT Indofood periode 2020-2024.....	40
Tabel 4.2 Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test .....	42
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas.....	44
Tabel 4.4 Uji Autokorelasi .....	46
Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	47
Tabel 4.6 Hasil Uji Parsial ( Uji -T) .....	49
Tabel 4.7 Hasil Uji Simultan ( Uji - F).....	51
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	52

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam beberapa tahun terakhir, perekonomian Indonesia mengalami perkembangan dengan dinamika yang cukup beragam, terutama pada sektor manufaktur yang berperan sebagai salah satu pilar utama kegiatan ekonomi nasional. Melalui Menteri Koordinator Perekonomian pemerintah ingin menyampaikan bahwa pemerintah ingin menjadikan sektor industri manufaktur sebagai tulang punggung perekonomian. Hal ini disebabkan karena industri manufaktur berperan penting dalam upaya menggenjot nilai investasi dan ekspor sehingga menjadi sektor andalan untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi nasional sekaligus sebagai pembuka lapangan kerja yang efektif. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang berfokus di bidang pembuatan produk yang kemudian dijual dengan tujuan memperoleh keuntungan yang besar.

Dari sudut pandang prinsip ekonomi, suatu perusahaan didirikan dengan tujuan memaksimalkan laba dan meminimumkan biaya, sehingga dapat memperoleh laba yang optimal dan nilai perusahaan yang meningkat. Kondisi perusahaan dapat dijadikan sebagai acuan untuk pengukuran kekuatan dan perkembangan perusahaan dalam mencapai tujuannya. Untuk mencapai hal tersebut perusahaan harus dapat mengelola sumber daya keuangan yang dimilikinya dengan efisien dan efektif. Perusahaan-perusahaan yang signifikan dengan profitabilitas yang kuat, stabilitas penjualan, atau tingkat pertumbuhan yang cepat tidak memerlukan pendanaan eksternal,

karena terdapat sumber pendanaan internal yang cukup signifikan. (Nurfebriastuti et al., 2023)

Laporan keuangan perusahaan, seperti laporan laba rugi, berperan krusial dalam memprediksi pertumbuhan penjualan di masa mendatang. Dengan melihat data historis, perusahaan dapat mengidentifikasi pola pertumbuhan, seperti peningkatan penjualan tahunan yang stabil atau fluktuasi akibat faktor eksternal seperti resesi ekonomi. Pertumbuhan penjualan yang positif sering kali menunjukkan keberhasilan investasi masa lalu, seperti pengembangan produk baru atau ekspansi pasar, yang kemudian dapat diproyeksikan sebagai dasar untuk produksi dan pendapatan di masa depan. Sebaliknya, penurunan pertumbuhan dapat menjadi sinyal peringatan bagi manajemen untuk melakukan penyesuaian strategis, seperti efisiensi operasional atau diversifikasi bisnis.

Maka dari itu perlu menganalisa bagaimana kinerja suatu perusahaan dengan melihat laporan keuangannya melalui neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas. Analisis laporan keuangan bertujuan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan serta mengukur efisiensi risiko keuangan. Hal ini dilakukan untuk mengidentifikasi berbagai risiko yang mungkin timbul, seperti akibat dari utang berlebih atau likuiditas rendah, yang pada akhirnya akan memengaruhi keputusan investor dalam berinvestasi.

Oleh karena itu, perusahaan perlu melihat bagaimana manajemen menjalankan perusahaan tersebut. Ada beberapa rasio dalam menganalisa laporan keuangan salah satunya yaitu dengan rasio Profitabilitas. Profitabilitas berpengaruh terhadap perusahaan terkait pembayaran dividen, karena dividen merupakan bagian dari laba bersih

perusahaan yang nantinya akan dipertimbangkan investor (Siti et al., 2023). Semakin tinggi kekuatan laba, semakin tinggi pengembalian yang diharapkan bagi investor. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio Profitabilitas, dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan. Pengukuran rasio Profitabilitas dapat digunakan sebagai indikator bagi manajemen untuk memaksimalkan laba yang di dapat perusahaan, dengan demikian manajer keuangan perlu mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh besar terhadap Profitabilitas perusahaan.

Jumlah laba bersih sering dibandingkan dengan ukuran kegiatan atau kondisi keuangan lainnya seperti penjualan, aktiva, dan ekuitas pemegang saham. Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) karena dapat menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan dilihat dari penggunaan keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Suatu perusahaan dikatakan baik apabila dapat beroperasi secara stabil dalam jangka panjang, sehingga perusahaan tidak akan mengalami kesulitan mengembalikan hutang-hutangnya baik jangka panjang maupun jangka pendek.

Dalam memaksimalkan laba perusahaan perlu memperhatikan pertumbuhan penjualan. Pertumbuhan penjualan sendiri merujuk pada peningkatan volume penjualan suatu perusahaan dari waktu ke waktu, yang diperkirakan berdasarkan data historis volume penjualan. Konsep ini tidak hanya mencerminkan performa masa lalu, tetapi juga kemampuan perusahaan untuk mempertahankan atau meningkatkan posisi ekonominya di tengah dinamika perekonomian yang terus berubah. Dalam konteks ini, pertumbuhan

penjualan menjadi indikator utama bagi investor untuk menilai seberapa efektif perusahaan dalam mengelola sumber daya, inovasi produk, dan strategi pemasaran.

Misalnya, perusahaan yang berhasil meningkatkan penjualan secara konsisten mungkin menunjukkan kemampuan adaptasi terhadap tren pasar, seperti perubahan preferensi konsumen atau dampak inflasi. Dukungan dari penelitian terkini menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan yang tinggi berkorelasi positif dengan nilai perusahaan, sebagaimana dibuktikan dalam studi Singh & Kumar (2022) yang meneliti perusahaan manufaktur India, menemukan bahwa peningkatan penjualan tahunan sebesar 10-15% dapat meningkatkan *Profitabilitas* hingga 20%.

Selain meningkatkan laba dan penjualan, suatu perusahaan juga perlu memperhatikan bagaimana pengelolaan hutang nya. *Leverage* juga merupakan hal yang kita perhatikan dalam sebuah perusahaan, *Leverage* merupakan jumlah utang yang digunakan untuk membiayai/membeli aset-aset perusahaan. Menurut (Anggi Aprilia et al., 2023) leverage merupakan alat untuk mengukur besarnya utang pada kreditur dalam membiayai aset perusahaan. Hutang (*leverage*) adalah salah satu faktor penting yang mempengaruhi *Profitabilitas* karena bisa digunakan perusahaan untuk meningkatkan modal dalam rangka meningkatkan keuntungan. Perusahaan mendapatkan dana dari sumber internal dan eksternal. Sumber internal meliputi penyusutan dan laba yang dipertahankan, sementara sumber eksternal mencakup hutang dan emisi saham.

Dengan kata lain, *leverage* adalah penggunaan assets dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap), dengan tujuan untuk meningkatkan keuntungan pemegang saham. Perusahaan yang akan menggunakan *leverage* tersebut

mempunyai tujuan supaya keuntungan yang akan didapatkan itu lebih besar dari biaya tetap (beban tetap). Jika perusahaan mengabaikan proporsi *leverage*, *Profitabilitas* akan turun karena hutang menciptakan beban bunga tetap. Maka dengan itu manajemen perusahaan perlu memperhatikan bagaimana perusahaan tersebut beroperasi agar dapat memaksimalkan laba dengan baik.

Meskipun demikian, banyak perusahaan khususnya di sektor makanan mengalami penurunan pendapatan, yang berdampak pada Pertumbuhan Penjualan, *Leverage*, dan *Profitabilitas* perusahaan seperti PT Indofood dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1.1 Data Pertumbuhan Penjualan, Leverage dan Profitabilitas PT Indofood Tbk**

<b>Tahun</b>	<b>Penjualan (Sales Growth)</b>	<b><i>Leverage</i> (DAR)</b>	<b><i>Profitabilitas</i> (ROA)</b>
2018	0,045%	0,48%	0,043%
2019	0,025%	0,43%	0,051%
2020	0%	0,51%	0,040%

Sumber : Data diolah oleh penulis

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan PT Indofood Terlihat bahwa pertumbuhan penjualan mengalami penurunan setiap tahun. Tahun 2018 sebesar 0,045%, turun menjadi 0,025% pada 2019, dan 0% pada 2020. Ini menunjukkan bahwa penjualan perusahaan tidak mengalami peningkatan lagi di tahun 2020. Tingkat leverage berfluktuasi. Pada 2018 sebesar 0,48%, turun menjadi 0,43% pada 2019, namun

meningkat pada 2020 menjadi 0,51%. Artinya, pada 2020 perusahaan menggunakan lebih banyak utang untuk membiayai asetnya. Profitabilitas mengalami kenaikan pada 2019 (0,051%) tetapi menurun kembali pada 2020 (0,040%). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari asetnya belum stabil. Hal ini dapat mengurangi *Profitabilitas*, terutama selama periode penjualan rendah atau resesi, di mana pendapatan tidak cukup menutup biaya tetap. Maka dari itu sebuah perusahaan perlu mengendalikan bagaimana hutang dikelola dan juga memperhatikan penjualan serta labanya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN *LEVERAGE* TERHADAP *PROFITABILITAS* PADA PT INDOFOOD PERIODE 2020-2024** “ penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata baik secara teoritis maupun praktis dalam memahami pengaruh pertumbuhan penjualan dan *leverage* terhadap *Profitabilitas*, sehingga dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya serta pengambilan kebijakan perusahaan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap *Profitabilitas* pada PT Indofood periode 2020- 2024 ?
2. Bagaimana pengaruh Leverage terhadap *Profitabilitas* pada PT Indofood periode 2020-2024 ?

3. Bagaimana pengaruh pertumbuhan penjualan dan *Leverage* secara simultan terhadap *Profitabilitas* pada PT Indofood periode 2020-2024 ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan penjualan dan *leverage* terhadap *Profitabilitas* pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode 2020-2024. Secara spesifik, tujuan-tujuannya meliputi:

1. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap *Profitabilitas* pada PT Indofood periode 2020-2024.
2. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap *Profitabilitas* pada PT Indofood periode 2020-2024.
3. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan dan *leverage* secara simultan terhadap *Profitabilitas* pada PT Indofood periode 2020-2024.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian di harapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, diantara nya sebagai berikut :

1. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan literatur untuk bidang studi khususnya akuntansi, sehingga dapat memberikan wawasan mengenai pertumbuhan penjualan dan *leverage* terhadap *Profitabilitas* pada PT Indofood periode 2020-2024

## 2. Bagi Peneliti

Memberikan wawasan baru tentang pengaruh pertumbuhan penjualan dan *leverage* terhadap *Profitabilitas* pada PT Indofood dan memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya mengenai profitabilitas perusahaan .

### 1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan fokus maka di perlukan batasan masalah dalam penelitian ini, berikut adalah beberapa batasan masalah :

1. Penelitian ini hanya berfokus pada PT Indofood yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari Pertumbuhan Penjualan (X1) yang diukur dengan *Compound Annual Growth Rate* ( CAGR) dan *Leverage* (X2) yang diukur dengan *Debt to Asset Ratio* ( DAR)
3. Variabel dependen adalah *Profitabilitas* (Y) yang diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA)
4. Periode penelitian ini dibatasi selama lima tahun dimulai dari tahun 2020 hingga 2024 untuk melihat kondisi pertumbuhan penjualan dan *leverage* PT Indofood periode 2020-2024.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini disusun agar penelitian tersaji secara sistematis dan mudah dipahami. Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu:

## **Bab I Pendahuluan**

Bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang masalah yang menguraikan alasan serta dasar pentingnya penelitian dilakukan. Selain itu, bab ini juga mencakup rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian bagi berbagai pihak, batasan masalah untuk memperjelas ruang lingkup penelitian, serta sistematika penulisan skripsi secara keseluruhan.

## **Bab II Tinjauan Pustaka**

Bab ini memuat teori-teori yang relevan dengan variabel penelitian, yaitu teori mengenai pertumbuhan penjualan (CAGR), *leverage* (DAR), dan *Profitabilitas* (ROA). Selain itu, bab ini juga menyajikan hasil-hasil penelitian terdahulu yang berkaitan, kerangka pemikiran yang menjelaskan hubungan antarvariabel, serta hipotesis penelitian yang dirumuskan berdasarkan landasan teori dan temuan sebelumnya.

## **Bab III Metode Penelitian**

Bab ini menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian, meliputi jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta teknik analisis.

## **Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bab ini memaparkan hasil pengolahan dan analisis data berdasarkan metode yang digunakan. Selanjutnya dilakukan pembahasan terhadap hasil penelitian untuk melihat kesesuaian atau perbedaan dengan teori dan penelitian terdahulu, serta menginterpretasikan makna dari hasil yang diperoleh.

## **Bab V Kesimpulan dan Saran**

Bab ini memuat kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian sebagai jawaban atas rumusan masalah, serta rekomendasi yang ditujukan bagi perusahaan, investor, dan peneliti selanjutnya berdasarkan temuan yang telah diperoleh dalam penelitian ini.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Pengertian Pertumbuhan Penjualan**

Laba yang dihasilkan perusahaan berkaitan erat dengan jumlah penjualan perusahaan (Purnama & Taufiq, 2021). Pertumbuhan penjualan yang tinggi atau stabil dapat berdampak positif terhadap keuntungan perusahaan sehingga menjadi pertimbangan manajemen perusahaan dalam menentukan nilai perusahaan. Laju pertumbuhan suatu perusahaan akan berpengaruh terhadap kemampuan mempertahankan keuntungan di masa yang akan datang.

Hal ini didukung oleh hasil penelitian dari Susetyowati & Handayani (2020), menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian ini, pertumbuhan penjualan diproksikan dengan menggunakan sales growth. Namun hasil berbeda diteliti oleh Asmawi (2018) yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

##### **2.1.2 Pengertian Leverage**

*Leverage* adalah rasio yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan menanggung beban utang serta kemampuannya dalam memenuhi kewajiban pembayaran utang tersebut. Menurut Purnama & Taufiq (2021), rasio *leverage*

merupakan rasio yang menggambarkan seberapa besar aktivitas perusahaan dibiayai oleh hutang.

Penggunaan hutang yang terlalu tinggi dapat membuat perusahaan dalam kondisi *extreme leverage* (hutang ekstrem) yang dimana perusahaan tersebut terjebak dalam tingkat hutang yang tinggi dan sulit untuk menurunkan beban hutang (Purnama & Taufiq, 2021). Menurut Buntu (2023), terdapat beberapa jenis rasio *leverage* yang dapat digunakan, yaitu: *debt to asset ratio* (DAR), *debt to equity ratio* (DER), *times interest earned ratio* (TIER), dan *fixed charge coverage ratio* (FCCR). Pengukuran variabel *leverage* pada penelitian dalam jurnal yang digunakan, diproksikan dengan *Leverage* (DAR) yaitu dihitung dengan membagi kewajiban dengan total aset.

Tujuan perusahaan menggunakan *leverage* adalah untuk melihat seberapa besar modal hutang perusahaan digunakan untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan, selain itu juga dapat menjelaskan hubungan antara total aset dan saham biasa, atau menggunakan hutang untuk meningkatkan keuntungan menggunakan modal (Sutama & Lisa, 2018). Perusahaan yang mempunyai rasio *leverage* yang tinggi, berarti proporsi hutangnya lebih tinggi dibandingkan dengan proporsi aktiva akan cenderung melakukan manipulasi dalam bentuk manajemen laba sehingga perusahaan yang memiliki *leverage* tinggi cenderung mengatur laba yang dilaporkan dengan menaikkan atau menurunkan laba periode masa datang ke periode saat ini.

#### **2.1.2.1. Tujuan Leverage**

Menurut Kasmir (2018:153) dalam (Herlita, 2018), tujuan perusahaan menggunakan *leverage* adalah sebagai berikut:

- a. Untuk memahami kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau utangnya kepada pihak eksternal (kreditur).
- b. Untuk mengukur kapasitas perusahaan dalam melunasi kewajiban tetapnya, seperti pembayaran angsuran pinjaman beserta bunganya.
- c. Untuk mengetahui sejauh mana aset perusahaan dibiayai menggunakan sumber dana yang berasal dari hutang.
- d. Untuk mengukur tingkat pengaruh penggunaan hutang perusahaan terhadap efektivitas pengelolaan asetnya.

#### **2.1.2.2 Jenis-Jenis Rasio Leverage**

Rasio *leverage* (juga dikenal sebagai rasio keuangan atau rasio hutang) digunakan untuk mengukur tingkat hutang perusahaan relatif terhadap aset, ekuitas, atau pendapatan (Hanie & Saifi, 2018). Rasio ini membantu menilai risiko keuangan, kemampuan perusahaan membayar hutang, dan struktur modal. Berikut adalah jenis-jenis rasio *leverage* utama, beserta rumus dan penjelasannya. Rumus-rumus ini dihitung berdasarkan data dari neraca dan laporan laba rugi.

##### **1. *Debt-to-Equity Ratio* (DER)**

Rasio ini menunjukkan proporsi hutang dibandingkan dengan ekuitas. Nilai tinggi (misalnya  $>1$ ) menandakan perusahaan bergantung pada hutang, yang meningkatkan risiko kebangkrutan jika pendapatan turun. Rasio rendah menunjukkan struktur modal yang lebih aman. Rumus *Debt to Equity Ratio* sebagai berikut :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

## 2. *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Rasio ini mengukur persentase aset yang dibiayai oleh hutang. Nilai di bawah 0,5 dianggap konservatif, sedangkan di atas 0,7 menunjukkan risiko tinggi. Digunakan untuk analisis solvabilitas. Rumus *Debt to Asset Ratio* sebagai berikut :

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}} \times 100$$

## 3. *Times Interest Earned* (TIE) Ratio (Rasio Kemampuan Membayar Bunga)

Rasio ini menunjukkan berapa kali laba operasional dapat menutupi beban bunga. Nilai tinggi (misalnya >3) menandakan perusahaan mampu membayar bunga tanpa kesulitan, mengurangi risiko default. Rasio rendah (<1) menunjukkan masalah likuiditas. Rumus *Times Interest Ratio* sebagai berikut:

$$\text{TIE Ratio} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Beban Bunga}}$$

## 4. *Debt-to-Capital Ratio* (Rasio Hutang terhadap Modal)

Rasio ini mengukur proporsi hutang dalam total modal perusahaan. Nilai tinggi menunjukkan struktur modal yang agresif, yang bisa meningkatkan pengembalian ekuitas tetapi juga risiko. Digunakan untuk membandingkan perusahaan dalam industri yang sama. Rumus *Debt to Capital Ratio* sebagai berikut :

$$\text{DCR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Hutang} - \text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

### 5. *Fixed Charge Coverage Ratio* (Rasio Cakupan Biaya Tetap)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menutupi biaya tetap seperti bunga dan sewa. Nilai tinggi menunjukkan kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban tetap, penting untuk perusahaan dengan banyak aset sewa. Rumus *Fixed Charge Coverage Ratio* sebagai berikut :

$$FCCR = \frac{EBIT + Sewa}{Beban Bunga + Sewa}$$

#### 2.1.3 Pengertian *Profitabilitas*

Menurut Kasmir (2014:196) (dalam Herlita, 2018), rasio Profitabilitas adalah rasio yang mengukur atau menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba pada satu periode tertentu. Dimana Rasio juga memberikan ukuran efektifitas pengelolaan suatu perusahaan dapat digambarkan dengan keuntungan yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA), alasannya ROA merupakan rasio yang mengukur mengenai kemampuan suatu perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan suatu keuntungan atau laba dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia dalam (ROA) pada pemegang saham. ROA merupakan salah satu variabel yang penting untuk dilihat investor sebelum melakukan investasi pada suatu perusahaan.

Tujuan utama yang ingin dicapai oleh setiap perusahaan adalah memperoleh keuntungan, khususnya keuntungan yang maksimal. Keuntungan tersebut menjadi indikator keberhasilan dalam menjalankan kegiatan operasional dan strategi bisnis. Dengan mencapai laba yang optimal, perusahaan dapat memperkuat posisinya di pasar

serta menjamin keberlangsungan usahanya dalam jangka panjang. Melalui keuntungan yang diperoleh, perusahaan memiliki kemampuan untuk meningkatkan kesejahteraan para pemangku kepentingan internal, seperti pemilik dan karyawan. Selain itu, laba yang maksimal juga memungkinkan perusahaan untuk mengembangkan kualitas produk dan melakukan berbagai investasi baru yang mendukung pertumbuhan bisnis.

Namun, pencapaian laba harus dilakukan dengan cara yang tepat dan sesuai dengan target yang telah direncanakan, bukan melalui sumber keuntungan yang tidak semestinya. Rasio *Profitabilitas* memiliki peranan penting dalam menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba dari sumber daya yang dimilikinya. Rasio ini tidak hanya bermanfaat bagi pihak internal seperti manajemen dan pemilik perusahaan, tetapi juga bagi pihak eksternal seperti investor dan kreditor.

#### **2.1.3.1 Tujuan Profitabilitas**

Menurut Kasmir (2017) dalam (Herlita, 2018), berikut beberapa tujuan dari rasio *Profitabilitas* bagi perusahaan

1. Menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
2. Mengetahui tingkat efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya.
3. Mengukur tingkat pengembalian investasi bagi pemilik modal atau investor.
4. Menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu sehingga dapat digunakan untuk perbandingan.

5. Menjadi dasar untuk pengambilan keputusan bagi manajemen, investor, dan kreditur.

### 2.1.3.2 Jenis rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari operasi, aset, ekuitas, atau investasi. Menurut Kasmir (2017) dalam (Herlita, 2018), berikut adalah jenis-jenis rasio Profitabilitas utama, beserta rumus dan penjelasannya. Rumus-rumus ini biasanya dihitung berdasarkan data laporan keuangan seperti laporan laba rugi dan neraca.

1. *Gross Profit Margin* (Margin Laba Kotor)

Rasio ini menunjukkan persentase keuntungan yang diperoleh perusahaan dari penjualan setelah dikurangi biaya produksi langsung. Semakin tinggi rasio ini, semakin efisien perusahaan dalam mengelola biaya produksi. Cocok untuk industri manufaktur atau ritel. Rumus *Gross Profit Margin* sebagai berikut :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100$$

2. *Operating Profit Margin* (Margin Laba Operasi)

Rasio ini mengukur efisiensi operasional perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari kegiatan utama bisnis, sebelum biaya bunga dan pajak. Rasio tinggi menunjukkan pengelolaan biaya operasi yang baik. Rumus *Operating Profit Margin* sebagai berikut :

$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100$$

### 3. *Net Profit Margin* (Margin Laba Bersih)

Rasio ini menunjukkan persentase keuntungan bersih yang diperoleh dari setiap rupiah penjualan. Ini mencerminkan *Profitabilitas* keseluruhan setelah semua biaya. Rasio tinggi menandakan perusahaan yang sehat secara finansial. Rumus *Net Profit Margin* sebagai berikut :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100$$

### 4. *Return on Assets* (ROA)

Rasio ini mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan. ROA yang tinggi menunjukkan efisiensi penggunaan aset, seperti mesin, inventaris, atau properti. Cocok untuk membandingkan perusahaan dalam industri yang sama. Rumus *Return On Asset* sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100$$

### 5. *Return on Equity* (ROE)

Rasio ini menunjukkan tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham. ROE tinggi berarti perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dari modal yang disuntikkan pemegang saham. Ini penting untuk investor karena mengukur *Profitabilitas* dari perspektif ekuitas. Rumus *Return On Equity* sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}} \times 100$$

#### 6. *Return on Investment (ROI)*

Rasio ini mengukur keuntungan yang dihasilkan relatif terhadap jumlah investasi yang dikeluarkan. ROI digunakan untuk mengevaluasi proyek atau keputusan investasi, di mana nilai di atas 100% menunjukkan investasi yang menguntungkan. Rumus *Return On Investment* sebagai berikut :

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Investasi}} \times 100$$

#### 7. *Return on Capital Employed (ROCE)*

Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal yang dipekerjakan (aset dikurangi hutang jangka pendek) untuk menghasilkan keuntungan operasional. ROCE tinggi menandakan perusahaan yang baik dalam memanfaatkan modalnya. Rumus *Return On Capital Employed* sebagai berikut :

$$\text{ROCE} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aset} - \text{Kewajiban Lancar}} \times 100$$

#### 8. *Earnings Per Share (EPS)*

Meskipun lebih seperti ukuran daripada rasio, EPS menunjukkan keuntungan per saham yang dapat dibagikan kepada pemegang saham. Ini membantu investor menilai nilai saham dan potensi dividen. EPS yang tinggi sering menarik bagi investor. Rumus *Earnings Per Share* sebagai berikut :

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah sahan Yang Beredar}} \times 100$$

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yakni kajian penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan berbagai sumber ilmiah seperti skripsi, tesis, maupun jurnal penelitian. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, peneliti mendapatkan beberapa referensi dari hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang akan diteliti, yakni sebagai berikut.

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti/Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Indriyani, 2017)	Pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas pada PT Indofood sukses Makmur Tbk	Dependen : 1. Profitabilitas  Independen : 1. Pertumbuhan Perusahaan	Pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas
2	(Rahmayani & 2023, n.d.)	Pengaruh pendapatan, volume penjualan, dan biaya produksi terhadap laba bersih pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	Dependen : 1. Laba Bersih  Independen : 1. Pendapatan volume penjualan  2. Biaya produksi	Bagaimana pendapatan volume penjualan dan biaya produksi berpengaruh terhadap laba bersih

3	(Haryanto & Budhiarjo, 2025)	Pengaruh Return on Asset dan Debt to Asset Ratio terhadap pertumbuhan laba pada PT Indofood sukses makmur Tbk Periode 2014-2023	Dependen : 1. Pertumbuhan laba Independen : 1. Return on Asset 2. Debt to Asset Ratio	Return on Asset dan Debt to Asset Ratio berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT Indofood sukses makmur Tbk periode 2014-2023
4	(Ajizah & Munggaran, 2024)	Pengaruh Perputaran Persediaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Net profit Margin ( NPM ) Pada PT Indofood Sukses	Dependen : 1. <i>Net Profit Margin</i> Independen : 1. Perputaran persediaan 2. Pertumbuhan Penjualan	Bagaimana perputaran persediaan dan pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap net profit margin
5	(Kerim, 2022)	Pengaruh Debt to Asset Ratio , Net Profit Margin (NPM) dan return On Asset (ROA) terhadap harga saham PT.	Dependen: 1. Harga saham Independen: 1. Debt to Asset Ratio	Debt to Asset Ratio, Net Profit Margin dan Return on Asset berpengaruh terhadap harga

		Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2. Net Profit Margin 3. Return On Asset	saham pada PT indofood
--	--	--------------------------------------	--	---------------------------

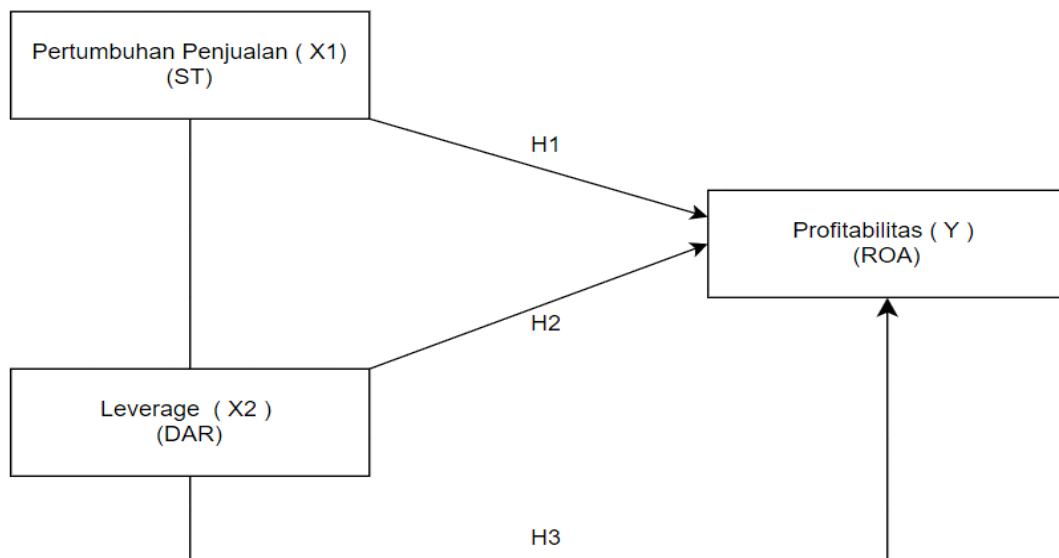
### 2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan suatu gambaran yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian, yaitu antara variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat) secara teoritis, yang selanjutnya akan diteliti, diamati, atau

diukur oleh peneliti melalui proses penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh pertumbuhan penjualan dan *leverage* terhadap *Profitabilitas*. Peneliti menggunakan *Profitabilitas* sebagai variabel dependen (variabel terikat), sedangkan pertumbuhan penjualan dan *leverage* sebagai variabel independen (variabel bebas).

Pada gambar 2.1 berikut merupakan kerangka konseptual yaitu pengaruh antara pertumbuhan penjualan dan *leverage* terhadap *Profitabilitas*.

**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**



## **2.4 Hipotesis Penelitian Hubungan Antara Variabel**

### **2.4.1 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas**

Pertumbuhan penjualan merupakan gambaran pendapatan yang menentukan kesinambungan keberlangsungan hidup perusahaan. Manajemen perusahaan akan tetap berusaha menambah peningkatan laju penjualan produk karena pertumbuhan penjualan yang tinggi cenderung meningkatkan laba perusahaan. (Nasir, 2021) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan adalah perubahan dalam nilai atau volume penjualan yang terjadi dalam jangka waktu yang berbeda.

Ini biasanya ditunjukkan dalam laporan keuangan perusahaan. Salah satu istilah yang digunakan untuk menggambarkan bagaimana sebuah bisnis menghasilkan pendapatan dari penjualan barang atau jasa adalah pertumbuhan penjualan. Untuk mengetahui apakah aktivitas penjualan meningkat atau menurun, kita dapat membandingkan data penjualan dari tahun ke tahun. Hal ini juga menunjukkan hasil positif dari investasi sebelumnya dan menunjukkan peningkatan penjualan di masa depan, (Yuliani, 2021).

Kemampuan perusahaan untuk mempertahankan keseimbangan keuangan selama pertumbuhan ekonomi ditunjukkan oleh kemajuan penjualan. Sales growth adalah persentase peningkatan penjualan untuk periode ini dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya, sales growth membandingkan total penjualan tahun sekarang dengan tahun lalu untuk melihat sejauh mana perusahaan tersebut meningkat Mulyatiningsih & Atiningsih, (2021). Sales growth menggambarkan keberhasilan investasi yang dilakukan oleh perusahaan pada periode sebelumnya yang dapat digunakan sebagai prediksi untuk keberlangsungan perusahaan pada periode berikutnya (NISA, 2025)

Pertumbuhan penjualan merupakan hal yang sangat penting didalam penjualan produk jasa maupun perusahaan. Dengan adanya tingkat penjualan yang tinggi maka akan diikuti dengan pendapatan yang tinggi pula (Wahyuni & Wahyudi, 2021) Dengan adanya sales growth dapat menunjukkan daya saing perusahaan dalam pasar. Sales growth atau pertumbuhan penjualan di definisikan sebagai kenaikan total penjualan dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan penjualan menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan perusahaan. Perusahaan dapat mengoptimalkan sumber daya yang ada dengan melihat penjualan dari tahun sebelumnya. Faktor pertama yang mempengaruhi *Profitabilitas* perusahaan adalah pertumbuhan penjualan (Nasir, 2021)

Hal tersebut didukung dari hasil penelitian (Oktavia et al., 2020) yang dimana menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Sejalan dengan hasil penelitian (Sukadana & Triaryati, 2018) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Berdasarkan penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian yakni.

**H1 = Pertumbuhan penjualan berpengaruh dan signifikan secara parsial terhadap Profitabilitas pada PT Indofood Tbk**

#### **2.4.2 Pengaruh *Leverage* Terhadap Profitabilitas**

Suatu perusahaan yang memiliki *leverage* yang tinggi dapat mengalami kebangkrutan apabila tidak segera menyelesaikan masalah dalam melunasi utang jangka panjangnya maupun jangka pendek. Pengertian *leverage* dalam sebuah perusahaan adalah ukuran seberapa besar jumlah kekayaan perusahaan yang telah digunakan dan dibiayai

dengan hutang, atau Dengan kata lain, rasio yang mengukur berapa banyak hutang yang dimiliki perusahaan untuk pemenuhan aset (Herry, 2020)

Hal tersebut akan dilihat dan dianalisis oleh para kreditur untuk mengetahui seberapa besar jumlah dana sendiri yang telah disetor sebagai *margin of safety* yang merupakan petunjuk jumlah maksimum penurunan angka penjualan yang direncanakan yang tidak mengakibatkan kerugian. Dengan menggunakan dana pinjaman dari pihak kreditur, pemilik perusahaan berupaya memperoleh keuntungan serta tetap mempertahankan kendali atas perusahaan meskipun dengan jumlah modal yang terbatas.

Menurut teori *Pecking Order*, perusahaan cenderung memprioritaskan sumber pendanaan dari ekuitas internal, seperti penggunaan laba ditahan, dibandingkan dengan ekuitas eksternal melalui penerbitan saham baru. Namun, apabila dana internal tidak mencukupi, perusahaan tetap dapat mencari tambahan pendanaan dari sumber eksternal. Adanya kegiatan pendanaan atau penggunaan Hasil hutang kepada perusahaan memiliki dampak yang sangat baik bagi perusahaan perusahaan.

Tapi tidak hanya itu, rasio *leverage* juga harus dikelola Jika tidak terlalu bagus, maka Profitabilitas bisa turun karena penggunaan hutang Biaya bunga wajib dapat dipicu. penggunaan hutang yang berat Pembelian suatu aset dapat mengakibatkan besarnya beban bunga yang harus dibayar dan tanggung jawab perusahaan atas semua pinjaman (Putra & Badjra, 2015). Perusahaan yang menggunakan utang untuk membiayai asetnya cenderung memiliki tingkat Profitabilitas yang lebih rendah karena harus menanggung beban biaya atas penggunaan utang tersebut.

Selain itu, ketergantungan yang tinggi pada pembiayaan melalui utang dapat meningkatkan risiko keuangan. Jika perusahaan tidak mampu mengelola pendanaannya dengan baik, jumlah utang dapat meningkat dan menyebabkan naiknya biaya tetap, yang pada akhirnya akan menurunkan tingkat Profitabilitas perusahaan. Penggunaan utang juga dapat memberikan dampak positif apabila struktur modalnya dikelola dengan baik untuk mendukung pencapaian target penjualan dan peningkatan laba perusahaan, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan Profitabilitas.

Berdasarkan penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian yakni.

**H2 = *Leverage* berpengaruh dan signifikan secara parsial terhadap Profitabilitas pada PT Indofood Tbk**

#### **2.4.3 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan *Leverage* terhadap Profitabilitas**

Pertumbuhan penjualan merupakan salah satu variabel yang memiliki strategis terhadap peningkatan laba suatu perusahaan, karena pertumbuhan penjualan selalu ditandai dengan perkembangan dan pangsa pasar yang tinggi, yang mempengaruhi pertumbuhan penjualan perusahaan dan pada akhirnya dapat meningkatkan Profitabilitas suatu perusahaan (Putra & Badjra, 2015). *Leverage* merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa besar aset perusahaan dibiayai melalui utang.

Dengan kata lain, *leverage* adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana perusahaan menggunakan utang dalam struktur pendanaannya. Hal itu didukung pada penelitian yang dilakukan oleh (Halim, 2021) yang menyatakan bahwa secara simultan

pengaruh pertumbuhan penjualan dan *leverage* terhadap *Profitabilitas*. Berdasarkan penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan hipotesis tersebut adalah:

**H3 = Pertumbuhan penjualan dan *leverage* berpengaruh dan signifikan secara simultan terhadap *Profitabilitas* pada PT Indofood Tbk**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Alasan memilih perusahaan manufaktur karena industri ini memiliki karakteristik unik seperti ketergantungan pada rantai pasokan, inovasi produk, dan struktur modal yang tinggi, yang membuatnya ideal untuk menganalisis hubungan antara pertumbuhan penjualan, *leverage*, dan Profitabilitas. Selain itu penelitian ini difokuskan pada PT Indofood Tbk periode 2020-2024. Pemilihan lokasi (PT Indofood) didasarkan pada status perusahaan sebagai emiten sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI serta ketersediaan data keuangan lengkap.

Pengukuran variabel mengikuti praktik umum penelitian akuntansi/keuangan: pertumbuhan penjualan dihitung berdasarkan perubahan penjualan tahun ke tahun (%), *leverage* diukur menggunakan rasio seperti *Debt-to-Assets Ratio*, dan Profitabilitas diukur melalui rasio seperti ROA, ROE, atau *Net Profit Margin*. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik statistik kuantitatif (analisis regresi/eventual analisis panel) sesuai pedoman metode kuantitatif yang banyak dipakai dalam literatur keuangan. Waktu yang diperlukan penelitian ini dimulai pada September 2025 hingga April 2026 yang mencakup pengumpulan data sekunder dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan pengolahan data

## **3.2 Jenis dan Sumber Data Penelitian**

### **3.2.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif kausal. Pendekatan kausal adalah pendekatan yang menggunakan dua atau lebih variabel untuk melihat hubungan antar variabel satu dengan variabel lain dan untuk pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif Sugiyono (2018) dalam (Nanincova, 2019). Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif, yang berarti mengandalkan angka serta analisis yang disesuaikan dengan prosedur statistik yang akan digunakan.

### **3.2.2 Sumber Data Penelitian**

Dalam penelitian ini, data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (IDX). Data sekunder didefinisikan sebagai data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain dan digunakan kembali oleh peneliti untuk tujuan analisis (Sugiyono, 2017) dalam (Alhamid & Anufia, 2019). Secara spesifik, data berupa laporan keuangan perusahaan tercatat di IDX, berupa laporan tahunan, yang diakses melalui situs resmi IDX ([idx.co.id](http://idx.co.id)).

Jenis data ini adalah data kuantitatif sekunder, karena terdiri dari angka-angka numerik seperti rasio keuangan (misalnya *Return on Assets/ROA* dan *Debt to Asset Ratio/DAR*), volume perdagangan, dan indikator pasar lainnya, yang memungkinkan analisis empiris terhadap kinerja perusahaan. Pemilihan data sekunder ini didasarkan pada keefektifannya untuk menyediakan data historis dalam rentang waktu yang luas (periode 2020-2024), tanpa memerlukan pengumpulan data langsung di lapangan, yang pada akhirnya memperkuat keakuratan penelitian.

### 3.3 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam skripsi ini adalah PT Indofood Sukses Makmur Tbk (PT Indofood), sebuah perusahaan multinasional Indonesia yang beroperasi di sektor makanan dan minuman. Penelitian fokus pada analisis hubungan antara pertumbuhan penjualan (*sales growth*), *leverage* (rasio hutang), dan Profitabilitas perusahaan selama periode 2020-2024.

Data yang digunakan berasal dari laporan keuangan kwartal PT Indofood, seperti laporan keuangan konsolidasi yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) atau situs resmi perusahaan. Objek ini relevan karena PT Indofood merupakan salah satu perusahaan terbesar di Indonesia dengan diversifikasi produk (misalnya, mie instan, minyak goreng, dan produk olahan), sehingga analisisnya dapat memberikan wawasan tentang resiliensi industri makanan terhadap faktor eksternal.

### 3.4 Definisi Operasional Variabel

Pada bagian definisi operasional variabel penelitian ini, akan disediakan penjelasan yang tepat dan rinci mengenai masing-masing variabel yang diterapkan dalam studi ini. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua kategori, yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

#### 3.4.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi ataupun variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono 2018, 39) dalam (Nanincova, 2019). variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Profitabilitas*. Menurut Kasmir (2020) dalam (Zakiah et al., 2022). Rasio *Profitabilitas* adalah rasio

yang mengukur atau menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba pada satu periode tertentu. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui kemampuan dan sumber yang dimiliki perusahaan, yakni yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan asset ataupun penggunaan modal (Herry, 2020). Penggunaan ekuitas dan modal sendiri perusahaan dalam memperoleh laba disebut Profitabilitas (Sari, 2021). Ukuran dari sebuah kinerja perusahaan diperlihatkan dari laba perusahaan tersebut. Investor akan menanamkan dananya pada perusahaan yang mampu menghasilkan laba yang tinggi dan sebaliknya.

Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah indikator (ROA). ROA merupakan rasio yang dipakai untuk mengukur kemampuan suatu bank dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total asetnya. Semakin besar ROA maka kinerja perusahaan akan semakin baik karena menunjukkan penghasilan yang semakin besar juga. Pada penelitian yang dilakukan (Zurriah, 2021). tingginya ROA menunjukkan sebuah perusahaan dapat mendapatkan keuntungan yang tinggi dan dapat menjadi kabar yang baik bagi sebuah investor, karena pada masa mendatang perusahaan tersebut akan memiliki prospek yang memungkinkan.

### **3.4.2 Variabel Independen (X)**

#### **3.4.2.1 Pertumbuhan Penjualan (X1)**

Pertumbuhan penjualan adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan posisi ekonominya dalam perekonomian dan sektor bisnisnya (Kasmir 2018, 107) dalam (Yulita, 2024). Dengan menganalisis laju pertumbuhan penjualan, perusahaan dapat melihat pola perubahan penjualan produknya dari satu tahun ke tahun berikutnya. Perhitungan yang digunakan dalam menilai tingkat

pertumbuhan penjualan adalah dengan membandingkan penjualan tahun ini dengan penjualan tahun sebelumnya. Ketika membandingkan persentase pertumbuhan, semakin tinggi nilainya maka dapat diartikan bahwa kinerja pertumbuhan penjualan semakin positif dari satu periode ke periode berikutnya.

Pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dimana dimensi atau indikator pertumbuhan penjualan yang meningkatkan akan diperolehnya respon positif oleh pasar sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan karena sales growth mencerminkan bertambahnya volume penjualan sehingga turut meningkatnya pendapatan dan laba perusahaan (Septrina et al., 2023).

#### **3.4.2.2 Leverage (X2)**

Menurut (Taufiq, 2024), rasio *leverage* merupakan rasio yang menggambarkan seberapa besar aktivitas perusahaan dibiayai oleh hutang. *Leverage* merupakan kemampuan suatu entitas dalam melunasi hutang lancar maupun hutang jangka panjang, atau rasio yang digunakan untuk menilai sejauh mana suatu entitas dibiayai dengan menggunakan hutang (Jeleel & Olayiwola, 2017). Perusahaan menggunakan *leverage* untuk meningkatkan kapasitas operasional, memperbesar potensi keuntungan, atau memenuhi kebutuhan pendanaan tanpa harus menambah modal dari pemilik.

Menurut (Nugraha et al., 2021) mendefinisikan *leverage* sebagai penggunaan aset atau dana yang penggunaannya memiliki kewajiban untuk membayar biaya tetap. *Leverage* ada apabila perusahaan menggunakan dana pinjaman yang memiliki beban bunga untuk digunakan pada pembiayaan aset perusahaan.

**Tabel 3.1 Definisi Oprasional Variabel**

Variabel Oprasional	Pengertian	Indikator	Skala Pengukuran
Pertumbuhan Penjualan (X1)	Pertumbuhan penjualan merupakan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (Karmir, 2016, 107)	<p>Sales Growth</p> $= \frac{St - St_1}{St_1} \times 100\%$	Rasio
Leverage (X2)	Leveage merupakan penggunaan pinjaman dana atau modal untuk meningkatkan keuntungan perusahaan (Kasmir 2016, 156).	<p>Debt to Asset Ratio</p> $= \frac{\text{Total utang}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	Rasio
Profitabilitas (Y)	<i>Profitabilitas</i> merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua asset	<p><i>Return on Asset</i></p> $= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	Rasio

	yang terdapat didalamnya (Hery 2016, 106).		
--	--	--	--

### 3.5 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda sebagai teknik analisis data utama, dengan pengolahan data dilakukan melalui perangkat lunak *IBM SPSS 25*. Selain itu, penelitian ini juga melibatkan analisis deskriptif, pengujian asumsi klasik, dan pengujian hipotesis.

#### 3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik data penelitian, seperti nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi. Analisis ini bertujuan untuk melihat kecenderungan dan penyebaran data sebelum dilakukan pengujian statistik lanjutan (Ghozali, 2018) dalam (Ali et al., 2021) Analisis deskriptif digunakan untuk meringkas, menggambarkan, dan mengorganisir data mentah menjadi bentuk yang lebih mudah dipahami.

#### 3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah serangkaian pengujian yang dilakukan sebelum menjalankan analisis regresi linier berganda untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi asumsi dasar statistik. Jika asumsi klasik terpenuhi, maka hasil regresi dianggap valid, tidak bias, dan dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokorelasi.

### 1. Uji Normalitas

uji normalitas adalah pengujian yang bertujuan untuk melihat apakah residual dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki residual yang terdistribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan melalui Kolmogorov–Smirnov atau menggunakan grafik histogram dan normal probability plot. Dalam mengambil keputusan dilihat dari hasil uji K-S, jika nilai probabilitas signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka data tersebut terdistribusi secara normal. Sebaliknya, jika nilai Profitabilitas signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak terdistribusi secara normal (Ghozali, 2018) dalam (Nurchahyo & Riskayanto, 2018).

### 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresresi terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya terbebas dari multikolinearitas. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai tolerance lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi (Ghozali, 2018) dalam (Nurchahyo & Riskayanto, 2018)

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual antara satu pengamatan

dengan pengamatan lainnya. Model yang baik adalah model regresi yang bersifat homoskedastis atau tidak mengalami heteroskedastisitas. Pengujian dapat dilakukan dengan menggunakan uji Glejser dan analisis grafik scatterplot. Jika nilai signifikansi pada uji Glejser lebih dari 0,05 dan grafik scatterplot menunjukkan pola titik yang acak, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018) dalam (Nurchahyo & Riskayanto, 2018).

#### 4. Uji Autokorelasi.

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode sekarang dengan periode sebelumnya. Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengalami autokorelasi. Pengujian dapat dilakukan dengan Durbin–Watson. Jika nilai Durbin–Watson berada di antara 1,5 – 2,5 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami autokorelasi. (Ghozali, 2018) dalam (Nurchahyo & Riskayanto, 2018).

### **3.5.3 Regresi Linier Berganda**

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Regresi linier berganda merupakan metode analisis statistik yang digunakan untuk menggambarkan hubungan linier antara satu variabel terikat ( $Y$ ) dengan dua atau lebih variabel bebas ( $X_1, X_2, \dots, X_k$ ). Tujuan utamanya adalah untuk memperkirakan nilai  $Y$  berdasarkan nilai-nilai variabel  $X$ , serta menilai sejauh mana masing-masing variabel  $X$  memengaruhi  $Y$ . Teknik ini merupakan pengembangan dari regresi linier sederhana yang hanya melibatkan satu

variabel bebas. Pada saat meneliti data, peneliti menggunakan bantuan *software software statistcal package for social science (SPSS)*. Berikut ini adalah langkah dalam menyusun regresi linier berganda :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variable ( *Profitabilitas* )

A = konstanta

b<sub>1</sub>,b<sub>2</sub> = koefisien regresi (besarnya pengaruh masing-masing X)

X<sub>1</sub> = ST

X<sub>2</sub> = DAR

E = error (residu)

### 3.5.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode ilmiah untuk menilai kebenaran suatu dugaan tentang populasi berdasarkan data yang ada. Pengujian ini dilakukan untuk melihat bagaimana pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dengan melakukan uji T untuk melihat pengaruh secara parsial, dan uji F untuk melihat pengaruh secara simultan. Berikut penjelasan mengenai hal tersebut :

#### a. Uji Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji determinasi digunakan untuk menilai seberapa kuat hubungan antara variabel bebas ( X ) dan variabel terikat ( Y ) secara keseluruhan dalam model regresi. Koefisien determinasi, yang sering disebut sebagai R-kuadrat, merupakan suatu ukuran yang nilainya berada di antara 0 dan 1.

b. Uji T (Uji Parsial)

Uji parsial adalah metode statistik yang digunakan dalam analisis regresi (terutama regresi linier berganda) untuk menilai signifikansi kontribusi suatu variabel independen terhadap variabel dependen, sambil mengontrol atau memperhitungkan pengaruh variabel independen. Dalam melakukan uji T parsial pengambilan keputusan dapat digunakan dengan cara melihat sig. Kriteria pengujian untuk pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- a. Jika signifikansi  $>0,05$  maka  $H_0$  diterima
- b. Jika signifikansi  $<0,05$  maka  $H_0$  ditolak

Apabila  $H_0$  diterima, maka hal ini menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen dan sebaliknya apabila  $H_0$  ditolak, maka variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji F ( Uji Simultan )

Uji F digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Analisa uji F dilakukan dengan membandingkan F hitung dan F tabel dengan nilai signifikansi sebesar 0,05% atau 5% yang artinya kemungkinan besar dari hasil penarikan kesimpulan memiliki *Profitabilitas* 95% atau korelasi kesalahan sebesar 5% yang akan diperoleh hipotesis dengan syarat :

- a. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima
- b. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah PT. Indofood yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2024. PT. Indofood merupakan salah satu perusahaan manufaktur terbesar di Indonesia yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman. PT. Indofood dikenal sebagai produsen berbagai produk konsumen bermerek yang telah memiliki pangsa pasar luar, baik di dalam negeri maupun internasional.

Adapun perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah PT. Indofood yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode penelitian yang digunakan adalah selama lima tahun, yaitu dari tahun 2020-2024. Pemilihan periode ini bertujuan untuk melihat bagaimana perkembangan kinerja PT. Indofood selama lima tahun untuk melihat gambaran yang lebih lengkap mengenai pengaruh pertumbuhan penjualan dan leverage terhadap profitabilitas.

Laporan keuangan bertujuan memberikan informasi bagi para pengguna mengenai kinerja perusahaan. Untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, diperlukan analisis rasio keuangan. Berikut ini adalah nilai *sales growth*, *debt to asset ratio* yang terdapat pada perusahaan PT Indofood periode 2020-2024.

**Tabel 4.1 Data SG,DAR dan ROA PT Indofood periode 2020-2024**

Tahun	Kwartal	SG (%)	DAR (%)	ROA
2020	Maret	0,02	0,54	0,02
	Juni	-0,11	0,54	0,01
	September	0,00	0,52	0,02
	Desember	0,11	0,51	0,02
2021	Maret	0,2	0,51	0,02
	Juni	1,74	0,52	0,03
	September	2,68	0,52	0,04
	Desember	0,1	0,52	0,01
2022	Maret	0,12	0,51	0,02
	Juni	0,12	0,49	0,02
	September	0,11	0,51	0,04
	Desember	3,72	0,48	0,05
2023	Maret	0,11	0,47	0,03
	Juni	0,06	0,48	0,04
	September	0,04	0,47	0,05
	Desember	0,01	0,46	0,06
2024	Maret	9,08	0,47	0,02
	Juni	0,02	0,49	0,03
	September	0,04	0,45	0,06
	Desember	0,04	0,46	0,06

**Sumber : Laporan Keuangan Tahunan PT Indofood diolah Oleh Peneliti**

Berdasarkan data kuartal periode 2020–2024, profitabilitas perusahaan menunjukkan tren yang cenderung meningkat dari tahun ke tahun, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba semakin baik. Namun, pertumbuhan penjualan (*Sales Growth/SG*) bersifat fluktuatif dan tidak stabil, sehingga tidak selalu diikuti oleh peningkatan profitabilitas. Hal ini terlihat pada beberapa periode ketika ST tinggi, tetapi profitabilitas tidak meningkat secara signifikan. Sementara itu, rasio DAR (*Debt to Asset Ratio*) cenderung menurun selama periode penelitian, yang menunjukkan bahwa perusahaan semakin mengurangi ketergantungan terhadap utang.

Penurunan DAR ini justru diikuti oleh peningkatan profitabilitas, sehingga mengindikasikan adanya hubungan negatif antara DAR dan profitabilitas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak secara konsisten mempengaruhi profitabilitas, sedangkan pengelolaan struktur modal melalui penurunan DAR berperan dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Peneliti akan menganalisis data yang telah terkumpul, data yang sudah terkumpul tersebut merupakan laporan keuangan tahunan PT Indofood periode 2020-2024, dimana terdapat 2 variabel independen yaitu *Sales Growth* (X1), *Debt to Asset Ratio* (X2), sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu profitabilitas (Y).

#### **4.1.2 Uji Asumsi Klasik**

Agar dapat mengetahui keberadaan persamaan, maka harus memenuhi syarat statistik, sehingga dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu yang mencakup Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, serta Uji Autokorelasi.

##### **4.1.2.1 Uji Normalitas**

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) dalam model regresi keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas berikut ini, data yang akan di uji kolmogrof-sminov (K-S) dengan kriteria sebagai berikut :

1. Angka signifikan ( $\text{sig}$ )  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal
2. Angka signifikan ( $\text{sig}$ )  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal

Berikut merupakan hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov- Smirnov :

**Tabel 4. 2 Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,01083249
Most Extreme Differences	Absolute	0,125
	Positive	0,125
	Negative	-0,114
Test Statistic		0,125
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

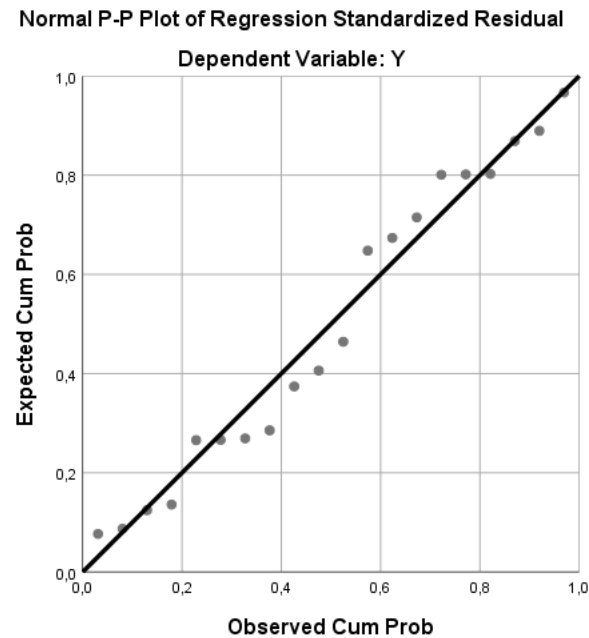
a. Test distribution is Normal.

Sumber : *Output SPSS25 Tahun 2026*

Berdasarkan tabel 4.2 hasil uji normalitas one kolmogrov- smirnov menunjukkan bahwa nilai Monte Carlo Sig. Sebesar 200 dimana hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau  $0,200 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa hasil dari one-kolmogrov smirnov ini berdistribusi normal.

Selain menggunakan Histogram, normalitas data juga dapat dilihat melalui grafik Normal Probability Plot ( P-P Plot ). Data dikatakan berdistribusi normal apabila titik-titik pada grafik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut.

**Gambar 4. 1 Hasil Uji P-Plot**



Sumber : *Output SPSS25 Tahun 2026*

Berdasarkan gambar 4.2 Grafik Normal Probability Plot menunjukkan penyebaran data disekitar wilayah dan mengikuti garis diagonal. Berdasarkan gambar diatas hasil ini menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

#### 4.1.2.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah metode untuk mendeteksi korelasi tinggi antar variabel independen dalam regresi guna menghindari ketidakstabilan estimasi koefisien dan meningkatkan akurasi model. Modal regresi yang baik harusnya tidak terjadi multikolinearitas, alat bantu statistik untuk membantu menguji dalam uji multikolineritas dengan cara melihat nilai *Variance Inflation Faktor ( VIF)* masing-masing variabel independen. Adapun dasar pengambila keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Tolerance  $> 0,10$  dan VIF  $< 10$ , maka tidak terjadi multikolinearitas
2. Jika nilai Tolerance  $< 0,10$  dan VIF  $> 10$ , maka terjadi multikolinearitas

Berikut merupakan hasil uji multikolinearitas :

**Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolineritas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	0,262	0,049		5,397	0,000		
X1	-0,001	0,001	-0,182	-1,125	0,276	0,971	1,030
X2	-0,460	0,097	-0,764	-4,728	0,000	0,971	1,030

a. Dependent Variable: Y

Sumber : *Output SPSS 25 Tahun 2026*

Berdasarkan Tabel 4.3 yang menunjukkan hasil uji multikolineritas masing-masing variabel dapat dilihat dengan nilai tolerance dan VIF sebagai berikut :

1. Pada Variabel *Sales Growth (SG)* memiliki nilai tolerance sebesar  $0,971 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,030 < 10$
2. Pada Variabel *Debt to Asset Ratio (DAR)* memiliki nilai tolerance sebesar  $0,971 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,030 < 10$

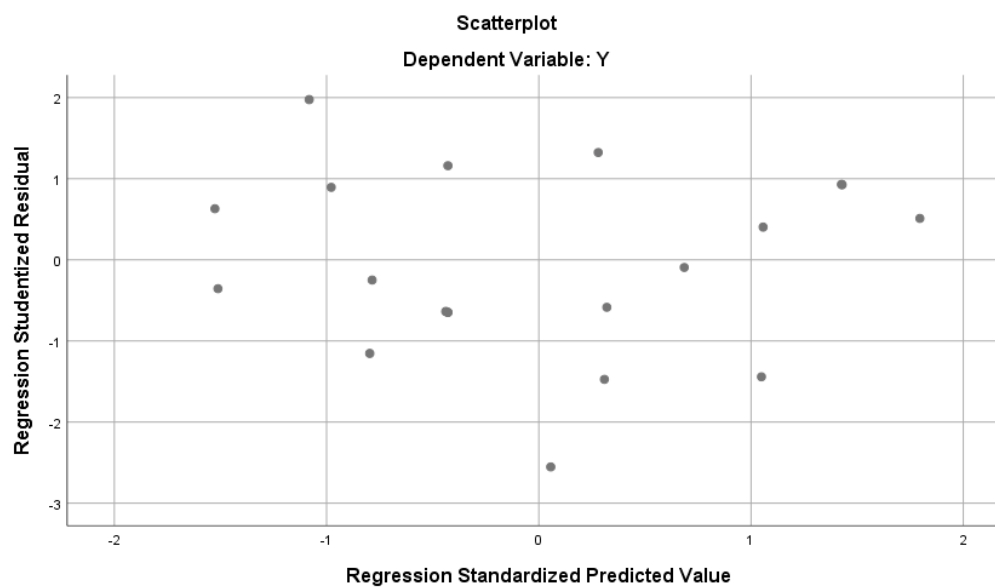
Berdasarkan hasil uji multikolineritas masing-masing variabel independen menunjukkan nilai tolerance  $> 0,10$  dan VIF  $< 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi multikolineritas antar variabel *independen ( sales growth, debt to asset ratio)*.

### 4.1.2.3 Uji Heteroskedastitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mendeteksi adanya ketidaksamaan varians residual antar pengamatan yang berbeda. Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengalami heteroskedastitas. Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas menggunakan metode scatter plot dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika terdapat pola tertentu, seperti membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Gambar 4. 2 Uji Heterokedastitas**



Sumber: *Output SPSS 25 Tahun 2026*

Berdasarkan Gambar 4.3 grafik scatterplot yang dihasilkan menunjukkan tidak ada pola yang jelas dan titik-titik yang membentuk pola menyebar diatas dan dibawah

angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

#### 4.1.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan salah satu pengujian dalam analisis regresi yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara residual (kesalahan pengganggu) pada suatu periode dengan residual pada periode lainnya. Uji autokorelasi dikatakan baik jika tidak terjadi autokorelasi dengan Durbin-waston  $> 0,05$ , sebaliknya terjadi autokorelasi jika nilai Durbin-waston  $< 0,05$ . Terjadi atau tidak autokorelasi dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

**Tabel 4. 4 Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,754 <sup>a</sup>	0,569	0,518	0,01145	2,016

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Data diatas menunjukkan bahwa nilai Durbin-waston sebesar 2,016 yang berarti tidak terjadi autokorelasi.

Rumus :  $DU < DW < 4-DU$

DU : 1.536

D : 2.016

4-DU : 2.463

#### 4.1.3 Regresi Linear Berganda

Pengujian linear berganda dilakukan untuk menentukan mengenai besarnya variabel bebas dan terikat pada penelitian ini adapun variabel independenya adalah Pertumbuhan Penjualan (SG), *Leverage* (DAR) sedangkan untuk variabel dependenya

yaitu profitabilitas (ROA). Dengan model persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bx_1 + bx_2 + e$$

Keterangan:

Y = Return on Asset

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X1 = Sales Growth

X2 = Debt to Asset Ratio

e = Error

**Tabel 4. 5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	0,262	0,049		5,397	0,000		
X1	-0,001	0,001	-0,182	-1,125	0,276	0,971	1,030
X2	-0,460	0,097	-0,764	-4,728	0,000	0,971	1,030

a. Dependent Variable: Y

Sumber : *Output SPSS25 Tahun 2026*

Berdasarkan tabel 4.5 diatas hasil analisis regresi berganda dengan data panel pada tabel diatas dapat diperoleh koefisien variabel bebas X1= -0,001, X2 = -0,460 konstanta sebesar 0,262 sehingga model persamaan regresi linier berganda dengan data panel yang diperoleh :

$$Y = 0,262 + -0,001X_1 - 0,460X_2 + e$$

Dari persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 0,262 memberikan arti apabila nilai *Sales Growth (SG)*, tidak mengalami perubahan maka tidak ada pengaruh terhadap profitabilitas, akan tetapi untuk *Debt to Asset Ratio (DAR)* jika tidak mengalami perubahan atau tetap, maka profitabilitas akan mengalami penurunan.
2. Nilai koefisien variabel *Sales Growth (SG)* sebesar -0,001 yang memberikan arti apabila nilai *Sales Growth (SG)* naik sebesar 1(satu) maka tidak ada pengaruh terhadap profitabilitas. Nilai koefisien yang positif memberikan arti bahwa *Sales Growth (SG)* memiliki hubungan yang positif terhadap profitabilitas.
3. Nilai koefisien variabel *Debt to Asset Ratio (DAR)* -0,460 memberikan arti apabila *Debt to Asset Ratio (DAR)* naik sebesar 1(satu), maka profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar -0,460. Nilai koefisien yang negatif memberikan arti bahwa *Debt to Asset Ratio (DAR)* memiliki hubungan yang negatif terhadap profitabilitas.

#### 4.1.4 Uji Hipotesis

##### 4.1.4.1 Uji t (Parsial)

Uji signifikansi parsial (uji-t) bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat secara independen atau dependen. dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel dalam tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0.05$ ) dengan di tunjukan rumus  $t_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1)$ .

Dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi (Sig.)  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi (Sig.)  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
3. Jika  $t$  hitung  $< t$  tabel pada  $\alpha = 5\%$ , maka  $H_0$  diterima. Kondisi ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
4. Jika  $t$  hitung  $> t$  tabel pada  $\alpha = 5\%$ , maka  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

**Tabel 4. 6 Hasil Uji Parsial (Uji -T)**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0,262	0,049		5,397	0,000
X1	-0,001	0,001	-0,182	-1,125	0,276
X2	-0,460	0,097	-0,764	-4,728	0,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : *Output SPSS 25 Tahun 2026*

### **1. Uji Hipotesis Pengaruh *Sales Growth (SG)* terhadap profitabilitas di PT.Indofood**

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa hipotesis pertama mengenai *Sales Growth (SG)* menunjukkan bahwa  $t_{hitung} -1,125 < t_{tabel} 2,109$  dan nilai Sig. Sebesar  $0,276 > 0,025$  ditunjukkan dari  $t ( 0,025; 17 ) = 2,109$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Sales Growth (SG)* X1 secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas (Y).

### **2. Uji hipotesis pengaruh *Debt to Asset Ratio (DAR)* terhadap profitabilitas di PT.Indofood**

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa hipotesis kedua mengenai *Debt to Asset Ratio ( DAR)* menunjukkan bahwa  $t_{hitung} -4,728 > t_{tabel} 2,109$  dan nilai Sig. sebesar  $0,00 < 0,025$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt to Asset Ratio (DAR)* X2 secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap variabel profitabilitas (Y).

#### **4.1.4.2 Uji f (simultan)**

Uji f ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel *Sales Growth (SG)*, *Debt to Asset Ratio (DAR)* secara bersama-sama mempengaruhi Profitabilitas (Y) di PT.Indofood. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F-hitung dengan F-tabel pada tingkat eror/signifikansi sebesar 5% (  $\alpha = 0.05$ ) dengan kriteria sebagai berikut. dengan rumus  $F_{tabel} = f (k;n-k)$

1. Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dengan

demikian, model regresi yang digunakan dinyatakan layak (fit) untuk menjelaskan hubungan antar variabel.

2. Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa secara simultan variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, sehingga model regresi belum mampu menjelaskan hubungan antar variabel secara keseluruhan.

**Tabel 4. 7 Hasil Uji Simultan (Uji - F)**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,003	2	0,001	11,230	,001 <sup>b</sup>
	Residual	0,002	17	0,000		
	Total	0,005	19			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : *Output SPSS 25 Tahun 2026*

Dari hasil diatas, diperoleh nilai F table sebesar 3.197 Hasil pengujian secara simultan melalui Uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 11,230 dengan tingkat signifikansi  $0,01 < 0,05$  . dan berdasarkan hasil perhitungan data yang diperoleh bahwa nilai hipotesis  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak karena nilai F hitung  $> F_{tabel}$  yaitu  $11,230 > 3.197$  sehingga dapat di simpulkan bahwa *Sales Growth (SG) X1*, dan *Debt to Asset Ratio (DAR) X2* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y) di PT. Indofood.

#### 4.1.5 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai R yang

semakin mendekati 1 menunjukkan bahwa model regresi semakin baik dalam menjelaskan variabel dependen.

**Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,754 <sup>a</sup>	0,569	0,518	0,01145	2,016

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : *Output SPSS 25 Tahun 2026*

Berdasarkan hasil menurut output model summary diatas terlihat bahwa nilai R (koefisien korelasi) sebesar 0,569 yang berarti bahwa variabel dependen dan independen dapat di kategorikan memiliki hubungan linear yang tidak terlalu kuat. Kemudian pada R Square (Koefisien Determinasi) sebesar 0,569 atau 56,9 %. Hal ini menunjukkan bahwa *Sales Growth (SG)*, *Debt to Asset Ratio (DAR)* hanya berpengaruh sebesar 56,9% terhadap profitabilitas pada PT Indofood yang berarti sebanyak 43,1% dipengaruhi oleh variabel lainya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

## 4.2 Pembahasan

Berdasarkan analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan menganalisis pengaruh *Sales Growth (SG)* dan *Debt to Asset Ratio (DAR)* terhadap profitabilitas. Hasil data yang diperoleh dari hasil analisis data menggunakan *SPSS 25*, dengan hasil yang menunjukkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal. Oleh karena itu, hasil penelitian ini memiliki tujuan untuk menjawab hipotesis dari rumusan masalah yang telah dibuat oleh peneliti sebagai berikut:

#### **4.2.1 Pengaruh *Sales Growth (SG)* Terhadap Profitabilitas di PT. Indofood**

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa hipotesis pertama yaitu *Sales Growth (SG)* memiliki nilai Sig. sebesar  $0,276 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa *Sales Growth (SG)* tidak memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas. Maka H1 dalam penelitian ini ditolak. Nilai koefisien yang negatif menunjukkan hubungan yang tidak searah. Mengindikasikan bahwa apabila *Sales Growth* menurun maka tidak ada pengaruh terhadap profitabiliitas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktaviana & Retnaningdiah yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan *Sales Growth (SG)* terhadap profitabilitas. Dengan tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas mengartikan bahwa tinggi rendahnya angka SG perusahaan tidak akan mempengaruhi peningkatan atau penurunan profitabilitas. Ini disebabkan oleh peningkatan penjualan sering diikuti oleh peningkatan biaya dan tekanan margin, sehingga laba tidak meningkat secara berarti.

#### **4.2.2 Pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Profitabilitas di PT. Indofood**

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa hipotesis kedua yaitu *Debt to Asset Ratio (DAR)* memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,00 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} -4,728 > t_{tabel} 2,109$  maka H2 diterima dan dapat disimpulkan bahwa *Debt to Asset Ratio (DAR)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT.Indofood .

Penelitian yang dilakukan oleh Luckieta et.al menunjukkan bahwa DAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets (ROA)*, yang berarti

peningkatan penggunaan utang mampu meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

#### **4.2.3 Pengaruh *Sales Growth (SG)* dan *Debt to Asset Ratio (DAR)* secara Simultan Terhadap Profitabilitas di PT. Indofood**

Berdasarkan hasil uji F pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa nilai signifikan dari variabel *Sales Growth (SG)* dan *Debt to Asset Ratio (DAR)* sebesar  $0,01 < 0,05$  yang artinya nilai F lebih kecil dari taraf signifikan yaitu 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil pengujian menggunakan uji F ini dapat dijadikan pertimbangan bagi investor sebelum menanamkan modalnya di PT.Indofood. dikarenakan secara bersama-sama *Sales Growth (SG)* dan *Debt to Asset Ratio (DAR)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio (DAR)* dan *Sales Growth (SG)* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets (ROA)*. penggunaan utang yang optimal dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba karena adanya tambahan dana untuk ekspansi usaha. Dengan meningkatnya aset produktif yang dibiayai oleh utang, perusahaan berpotensi meningkatkan pendapatan sehingga ROA juga meningkat. Namun, pengaruh ini menjadi signifikan karena utang juga membawa beban bunga, sehingga efektivitas pengelolaan utang sangat menentukan tingkat profitabilitas.

Di sisi lain, *Sales Growth* (pertumbuhan penjualan) mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan volume penjualan dari waktu ke waktu. Peningkatan penjualan akan berdampak langsung pada peningkatan laba apabila biaya dapat dikendalikan. Ketika penjualan meningkat secara signifikan, perusahaan memperoleh pendapatan yang lebih besar sehingga laba bersih meningkat dan berdampak pada kenaikan ROA.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah ditemukan, maka dapat disimpulkan bahwa pengujian pengaruh pertumbuhan penjualan (*SG*), dan *Leverage (DAR)* terhadap Profitabilitas (*ROA*) di PT.Indofood periode 2020-2024 adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa hipotesis pertama yaitu *Sales Growth (SG)* memiliki nilai Sig. sebesar  $0,276 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa *Sales Growth (SG)* tidak memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas. Maka  $H_1$  dalam penelitian ini ditolak. Nilai koefisien yang negatif menunjukkan hubungan yang tidak searah. Mengindikasikan bahwa apabila *Sales Growth* menurun maka tidak ada pengaruh terhadap profitabilitias.
2. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa hipotesis kedua yaitu *Debt to Asset Ratio (DAR)* memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,00 < 0,05$  dan  $t_{hitung} -4,728 > t_{tabel} 2,109$  maka  $H_2$  diterima dan dapat disimpulkan bahwa *Debt to Asset Ratio (DAR)* berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT Indofood .
3. Berdasarkan hasil uji F pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa nilai signifikan dari variabel *Sales Growth (SG)* dan *Debt to Asset Ratio (DAR)*  $11,230 > 3.197$  dan nilai Sig. sebesar  $0,00 > 0,05$  yang artinya nilai F lebih

kecil dari taraf signifikan yaitu 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, terdapat beberapa saran yang peneliti ajukan, adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Investor**

Bagi investor penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk melihat prospek suatu perusahaan dengan melihat bagaimana kondisi faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Namun tidak terkecuali untuk memperhatikan faktor eksternal yang mempengaruhi kinerja perusahaan.

### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi mempengaruhi profitabilitas, seperti likuiditas, efisiensi operasional, atau ukuran perusahaan, agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat memperluas objek penelitian pada sektor industri yang berbeda atau menggunakan periode penelitian yang lebih panjang untuk memperoleh hasil yang lebih generalisasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajizah, N., & Munggaran, F. (2024). *Pengaruh Perputaran Persediaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Net profit Margin ( NPM ) Pada PT Indofood Sukses. 1(3), 279–289.*
- Alhamid, T., & Anufia, B. (2019). *Resume: Instrumen pengumpulan data. Sorong: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), 1–20.*
- Ali, D. R., Safitri, V. A. D., & Fadly, M. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. J. Strateg. Manag. Account. Through Res. Technol, 1(1), 67–77.*
- Anggi Aprilia, Dirvi Surya Abbas, Hesty Ervianni Zulaecha, & Imam Hidayat. (2023). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham. OPTIMAL Jurnal Ekonomi Dan Manajemen, 3(1), 26–59. <https://doi.org/10.55606/optimal.v3i1.932>*
- Buntu, B. (2023). *Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Leverage dan Profitabilitas Pada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 15(1), 1–14.*
- Halim, K. I. (2021). *Pengaruh Leverage, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Opini Audit Going Concern. Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi, 5(1), 164–173.*
- Hanie, U. P., & Saifi, M. (2018). *Pengaruh rasio likuiditas dan rasio leverage terhadap harga saham. Jurnal Administrasi Bisnis, 58(1), 95–102.*
- Haryanto, A., & Budhiarjo, I. S. (2025). *Pengaruh Return on Asset dan Debt to Asset Ratio terhadap pertumbuhan labapada PT Indofood sukses makmur Tbk Periode2014-2023. 3(1), 2205–2214.*
- Herlita, R. (2018). *Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Serat Pesarda Surabaya. Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen, 7(4), 1–16.*
- Herry, H. (2020). *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institutional, Komite Audit dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. FIN-ACC (Finance Accounting), 4(11).*
- Indriyani, E. (2017). *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Akuntabilitas, 10(2), 333–348. <https://doi.org/10.15408/akt.v10i2.4649>*
- Jeleel, A., & Olayiwola, B. (2017). *Effect of leverage on firm performance in Nigeria. a case of listed chemicals and paints firms in Nigeria. Global Journal of Management and Business Research, 17(2), 15–24.*

- Kerim, M. (2022). *Pengaruh Debt to Asset Ratio , Net Profit Margin (NPM) dan return On Asset (ROA) terhadap harga saham PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat)*. 4(1), 45–52.
- Mulyatiningsih, N., & Atiningsih, S. (2021). *Peran Profitabilitas Dalam Memoderasi Pengaruh Intellectual Capital, Leverage, Dan Sales Growth Terhadap Financial Distress*. *Juara: Jurnal Riset Akuntansi*, 11(1), 55–74.
- Nanincova, N. (2019). *Pengaruh kualitas layanan terhadap kepuasan pelanggan noach cafe and bistro*.
- Nasir, M. J. A. (2021). *Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas*. *Buletin Ekonomi: Manajemen, Ekonomi Pembangunan, Akuntansi*, 18(2), 261–286.
- Nisa, S. E. (2025). *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Aset dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Sektor Property & Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023*. *Universitas Malikussaleh*.
- Nugraha, N. M., Ramadhanti, A. A., & Amaliawiati, L. (2021). *Inflation, leverage, and company size and their effect on profitability*. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 6(1), 63–70.
- Nurcahyo, B., & Riskayanto, R. (2018). *Analisis Dampak Penciptaan Brand Image Dan Aktifitas Word of Mouth (Wom) Pada Penguatan Keputusan Pembelian Produk Fashion*. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 3(1), 14. <https://doi.org/10.29407/nusamba.v3i1.12026>
- Nurfebriastuti, Dwi, E., & Sihono, A. (2023). *Pengaruh Struktur Modal , Profitabilitas , Ukuran Perusahaan*. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 1(2), 33–50.
- Oktavia, S., Arifin, R., & Wahono, B. (2020). *Pengaruh manajemen modal kerja, umur perusahaan, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas (Studi kasus pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)*. *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 9(08).
- Purnama, Y. M., & Taufiq, E. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, leverage, firm size, dan earnings power terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019*. *Journal of Accounting, Finance, Taxation, and Auditing (JAFTA)*, 3(1), 71–94.
- Putra, A. A. W. Y., & Badjra, I. B. (2015). *Pengaruh leverage, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas*. *Udayana University*.
- Rahmayani, & 2023. (n.d.). *Pengaruh pendapatan, volume penjualan, dan biaya produksi terhadap laba bersih pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (Doctoral dissertation, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan)*.
- Sari, D. P. (2021). *Pengaruh leverage dan likuiditas terhadap profitabilitas pada PT*

- Gudang Garam Tbk. BanKu: Jurnal Perbankan Dan Keuangan*, 2(1), 14–27.
- Seprina, T., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). *Strategi Industri Hijau, Pengungkapan Laporan Keberlanjutan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(8), 3203–3216.
- Singh, A. K., & Kumar, S. (2022). *Measuring the Factors Affecting Annual Turnover of the Firms: A Case Study of Selected Manufacturing Industries in India. International Journal of Business Management and Finance Research*, 5(2), 33–45. <https://doi.org/10.53935/26415313.v5i2.211>
- Siti, D., Gupita, N., Akuntansi, J., Ekonomi, F., & Rembang, U. Y. (2023). *pengaruh pertumbuhan penjualan, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. 8(01)*, 44–53.
- Sukadana, I. K. A., & Triaryati, N. (2018). *Pengaruh pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap profitabilitas pada perusahaan food and beverage BEI. Udayana University*.
- Susetyowati, I., & Handayani, N. (2020). *Pengaruh Good Corporate Governance, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(3).
- Sutama, D., & Lisa, E. (2018). *Pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. JSMA (Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi)*, 10(1), 21–39.
- Taufiq, R. (2024). *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responbility. Universitas Islam Sultan Agung Semarang*.
- Wahyuni, T., & Wahyudi, D. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Sales Growth dan Kualitas Audit terhadap Tax Avoidance. Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 14(2), 394–403.
- Yuliani, E. (2021). *Pengaruh struktur modal, likuiditas dan pertumbuhan penjualan terhadap kinerja keuangan. Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2), 111–122.
- Yulita, L. (2024). *Indikator Profitabilitas. Hotelier.Id*, 13–25. <https://hotelier.id/studi/profitabilitas/>
- Zakiah, L. N., Kusumawardani, M. R., & Nadhiroh, U. (2022). *Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Ace Hardware Indonesia Tbk Tahun 2016-2020. GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 2(4), 154–163.
- Zurriah, R. (2021). *Pengaruh Return On Asset (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal AKMAMI (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*, 2(3), 580–587.

**BIODATA**

## Data Pribadi

Nama : Warini Br Bangun  
Tempat/Tanggal Lahir : Kampung Aman/ 19 September 2004  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Status : Belum Menikah  
Agama : Kristen Advent  
Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia  
Alamat : Kampung Aman Kec. Salapian

## Jenjang Pendidikan

2010-2016 : SD Negeri 050642 Donosari  
2016-2019 : SMP Swasta Swakarya Salapian  
2019-2022 : SMK Swasta Swakarya Salapian  
2022-2026 : Mahasiswi S1 Akuntansi Universitas Advent Surya  
Nusantara Pematangsiantar

Pengalaman : Magang di KAP JPHAN, Jakarta timur  
Relawan Pajak di Pematangsiantar

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Data Perusahaan PT Indofood

#### Data SG, DAR dan ROA PT Indofood

Tahun	Kwartal	ST (%)	DAR (%)	ROA
2020	Maret	0,02	0,54	0,02
	Juni	-0,11	0,54	0,01
	September	0,00	0,52y	0,02
	Desember	0,11	0,51	0,02
2021	Maret	0,2	0,51	0,02
	Juni	1,74	0,52	0,03
	September	2,68	0,52	0,04
	Desember	0,1	0,52	0,01
2022	Maret	0,12	0,51	0,02
	Juni	0,12	0,49	0,02
	September	0,11	0,51	0,04
	Desember	3,72	0,48	0,05
2023	Maret	0,11	0,47	0,03
	Juni	0,06	0,48	0,04
	September	0,04	0,47	0,05
	Desember	0,01	0,46	0,06
2024	Maret	9,08	0,47	0,02
	Juni	0,02	0,49	0,03
	September	0,04	0,45	0,06
	Desember	0,04	0,46	0,06

**Deskripsi Data Sales Growth PT Indofood**

<b>Tahun</b>	<b>Triwulan</b>	<b>total penjualan sekarang</b>	<b>total penjualan sebelumnya</b>
2020	Maret	Rp 20.456.000	Rp 20.123.670
	Juni	Rp 17.234.871	Rp 19.456.721
	September	Rp 19.789.243	Rp 19.789.031
	Desember	Rp 21.345.710	Rp 19.234.099
2021	Maret	Rp 24.554.947	Rp 20.456.000
	Juni	Rp 47.292.669	Rp 17.234.871
	September	Rp 72.808.320	Rp 19.789.243
	Desember	Rp 23.456.908	Rp 21.345.710
2022	Maret	Rp 27.446.583	Rp 24.554.947
	Juni	Rp 52.787.329	Rp 47.292.669
	September	Rp 80.821.622	Rp 72.808.320
	Desember	Rp 110.830.272	Rp 23.456.908
2023	Maret	Rp 30.542.703	Rp 27.446.583
	Juni	Rp 56.086.595	Rp 52.787.329
	September	Rp 83.888.200	Rp 80.821.622
	Desember	Rp 111.703.611	Rp 110.830.272
2024	Maret	Rp 307.915.338	Rp 30.542.703
	Juni	Rp 57.296.309	Rp 56.086.595
	September	Rp 86.943.780	Rp 83.888.200
	Desember	Rp 115.786.525	Rp 111.703.611

<b>Tahun</b>	<b>Kwartal</b>	<b>Aset</b>	<b>Liabilitas</b>	<b>Ekuitas</b>	<b>Laba Bersih</b>
2020	Maret	Rp 78.234.602	Rp 42.556.710	Rp 56.578.259	Rp 1.456.032
	Juni	Rp 77.891.005	Rp 41.690.098	Rp 59.167.367	Rp 1.123.604
	Septemebr	Rp 79.456.087	Rp 41.633.581	Rp 60.534.717	Rp 1.567.901
	Desember	Rp 81.234.506	Rp 41.622.319	Rp 79.146.326	Rp 1.789.003
2021	Maret	Rp 82.567.092	Rp 42.123.905	Rp 81.935.721	Rp 1.456.891
	Juni	Rp 179.356.193	Rp 92.724.082	Rp 83.674.519	Rp 5.041.463
	Septemebr	Rp 179.356.193	Rp 92.724.082	Rp 84.763.179	Rp 8.011.384
	Desember	Rp 179.356.193	Rp 92.724.082	Rp 86.632.111	Rp 2.625.991
2022	Maret	Rp 187.698.993	Rp 96.390.165	Rp 91.308.828	Rp 3.303.388
	Juni	Rp 179.166.046	Rp 88.141.547	Rp 91.024.499	Rp 4.162.026
	Septemebr	Rp 183.743.995	Rp 92.814.288	Rp 90.929.707	Rp 6.683.699
	Desember	Rp 180.433.300	Rp 86.810.262	Rp 93.623.038	Rp 9.192.569
2023	Maret	Rp 183.631.344	Rp 85.964.346	Rp 97.684.998	Rp 5.081.688
	Juni	Rp 188.505.439	Rp 91.336.232	Rp 97.169.207	Rp 7.476.161
	Septemebr	Rp 188.808.065	Rp 89.429.805	Rp 99.378.260	Rp 9.802.406
	Desember	Rp 186.587.957	Rp 86.123.066	Rp 100.464.891	Rp11.493.733
2024	Maret	Rp 198.318.245	Rp 93.340.417	Rp 103.977.828	Rp 3.542.048
	Juni	Rp 201.184.011	Rp 98.260.686	Rp 102.923.325	Rp 5.842.379
	Septemebr	Rp 195.486.775	Rp 87.546.275	Rp 107.940.500	Rp12.284.996
	Desember	Rp 201.713.313	Rp 92.722.030	Rp 108.991.283	Rp13.077.496

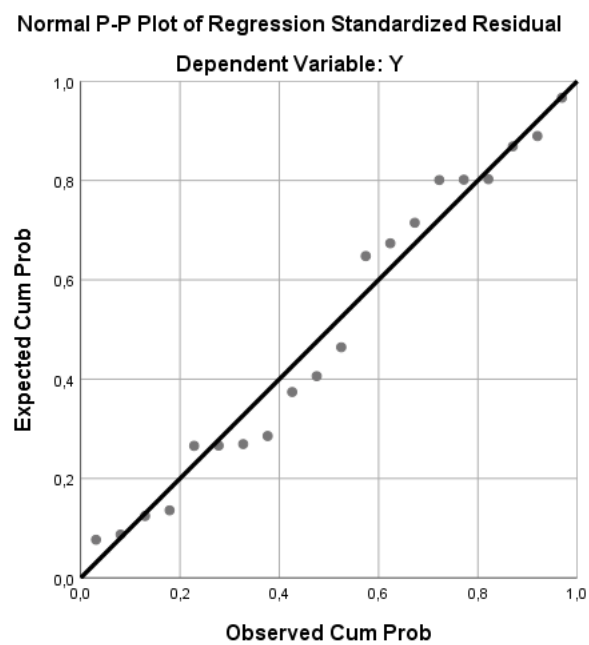
## Lampiran 2 Metode Penelitian

## Hasil Uji Normalitas

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,01083249
Most Extreme Differences	Absolute	0,125
	Positive	0,125
	Negative	-0,114
Test Statistic		0,125
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.



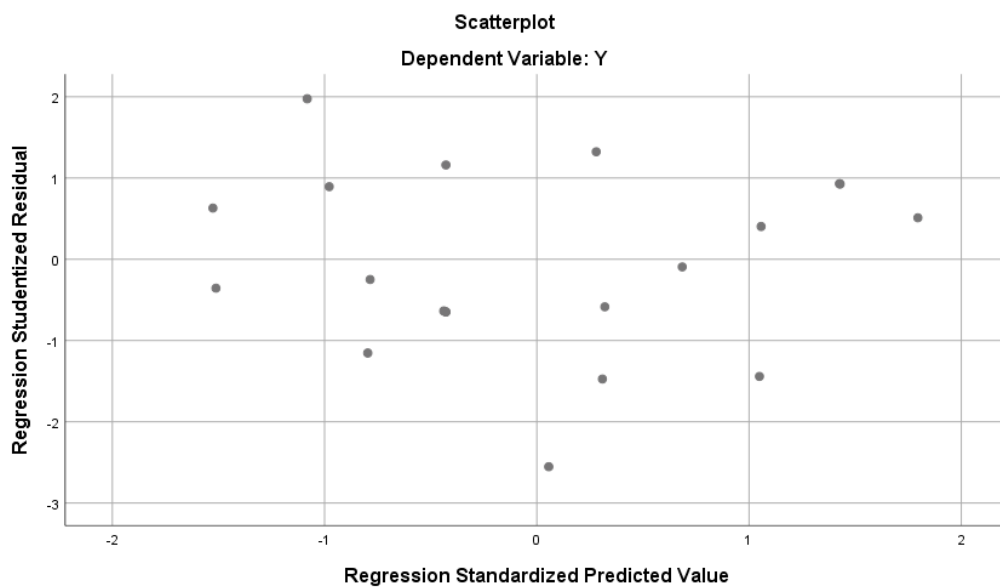
## Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	0,262	0,049		5,397	0,000		
	X1	-0,001	0,001	-0,182	-1,125	0,276	0,971	1,030
	X2	-0,460	0,097	-0,764	-4,728	0,000	0,971	1,030

a. Dependent Variable: Y

## Lampiran 7

### Hasil Uji Heterokedastisitas



## Hasil Uji Autokorelasi

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,754 <sup>a</sup>	0,569	0,518	0,01145	2,016

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

## Hasil Uji Regresi Linear Berganda

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	0,262	0,049		5,397	0,000		
X1	-0,001	0,001	-0,182	-1,125	0,276	0,971	1,030
X2	-0,460	0,097	-0,764	-4,728	0,000	0,971	1,030

a. Dependent Variable: Y

## Hasil Uji T (Parsial)

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0,262	0,049		5,397	0,000
X1	-0,001	0,001	-0,182	-1,125	0,276
X2	-0,460	0,097	-0,764	-4,728	0,000

a. Dependent Variable: Y

### Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,003	2	0,001	11,230	,001 <sup>b</sup>
	Residual	0,002	17	0,000		
	Total	0,005	19			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

### Lampiran 3 Tabel Uji T dan Uji F

#### Tabel Uji T

df	Pr		0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
			0,50	0,20	0,10	0,050	0,02	0,010	0,002
1			1,00000	3,07768	6,31375	12,70620	31,82052	63,65674	318,30884
2			0,81650	1,88562	2,91999	4,30265	6,96456	9,92484	22,32712
3			0,76489	1,63774	2,35336	3,18245	4,54070	5,84091	10,21453
4			0,74070	1,53321	2,13185	2,77645	3,74695	4,60409	7,17318
5			0,72669	1,47588	2,01505	2,57058	3,36493	4,03214	5,89343
6			0,71756	1,43976	1,94318	2,44691	3,14267	3,70743	5,20763
7			0,71114	1,41492	1,89458	2,36462	2,99795	3,49948	4,78529
8			0,70639	1,39682	1,85955	2,30600	2,89646	3,35539	4,50079
9			0,70272	1,38303	1,83311	2,26216	2,82144	3,24984	4,29681
10			0,69981	1,37218	1,81246	2,22814	2,76377	3,16927	4,14370
11			0,69745	1,36343	1,79588	2,20099	2,71808	3,10581	4,02470
12			0,69548	1,35622	1,78229	2,17881	2,68100	3,05454	3,92963
13			0,69383	1,35017	1,77093	2,16037	2,65031	3,01228	3,85198
14			0,69242	1,34503	1,76131	2,14479	2,62449	2,97684	3,78739
15			0,69120	1,34061	1,75305	2,13145	2,60248	2,94671	3,73283
16			0,69013	1,33676	1,74588	2,11991	2,58349	2,92078	3,68615
17			0,68920	1,33338	1,73961	2,10982	2,56693	2,89823	3,64577
18			0,68836	1,33039	1,73406	2,10092	25238	2,87844	3,61048
19			0,68762	1,32773	1,72913	2,09302	2,53948	2,86093	3,57940
20			0,68695	1,32534	1,72472	2,08596	2,52798	2,84534	3,55181
21			0,68635	1,32319	1,72074	2,07961	2,51765	2,83136	3,52715
22			0,68581	1,32124	1,71714	2,07387	2,50832	2,81876	3,50499

23	0,68531	1,31946	1,71387	2,06866	2,49987	2,80734	3,48496
24	0,68485	1,31784	1,71088	2,06390	2,49216	2,79694	3,46678
25	0,68443	1,31635	1,70814	2,05954	2,48511	2,78744	3,45019
26	0,68404	1,31497	1,70562	2,05553	2,47863	2,77871	3,43500
27	0,68368	1,31370	1,70329	2,05183	2,47266	2,77068	3,42103
28	0,68335	1,31253	1,70113	2,04841	2,46714	2,76326	3,40816
29	0,68304	1,31143	1,69913	2,04523	2,46202	2,75639	3,39624
30	0,68276	1,31042	1,69726	2,04227	2,45726	2,75000	3,38518
31	0,68249	1,30946	1,69552	2,03951	2,45282	2,74404	3,37490
32	0,68223	1,30857	1,69389	2,03693	2,44868	2,73848	3,36531
33	0,68200	1,30774	1,69236	2,03452	2,44479	2,73328	3,35634
34	0,68177	1,30695	1,69092	2,03224	2,44115	2,72839	3,34793
35	0,68156	1,30621	1,68957	2,03011	2,43772	2,72381	3,34005
36	0,68137	1,30551	1,68830	2,02809	2,43449	2,71948	3,33262
37	0,68118	1,30485	1,68709	2,02619	2,43145	2,71541	3,32563
38	0,68100	1,30423	1,68595	2,02439	2,42857	2,71156	3,31903
39	0,68083	1,30364	1,68488	2,02269	2,42584	2,70791	3,31279
40	0,68067	1,30308	1,68385	2,02108	2,42326	2,70446	3,30688

### Lampiran 13

Tabel Uji F

$\alpha = 0,05$	$df_1=(k-1)$							
$df_2=(n-k-1)$	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161.44 8	199.500	215.70 7	224.583	230.162	233.98 6	236.768	238.883
2	18.513	19.000	19.164	19.247	19.296	19.330	19.353	19.371
3	10.128	9.552	9.277	9.117	9.013	8.941	8.887	8.845
4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256	6.163	6.094	6.041
5	6.608	5.786	5.409	5.192	5.050	4.950	4.876	4.818
6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387	4.284	4.207	4.147
7	5.591	4.737	4.347	4.120	3.972	3.866	3.787	3.726
8	5.318	4.459	4.066	3.838	3.687	3.581	3.500	3.438
9	5.117	4.256	3.863	3.633	3.482	3.374	3.293	3.230
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326	3.217	3.135	3.072
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204	3.095	3.012	2.948
12	4.747	3.885	3.490	3.259	3.106	2.996	2.913	2.849
13	4.667	3.806	3.411	3.179	3.025	2.915	2.832	2.767

14	4.600	3.739	3.344	3.112	2.958	2.848	2.764	2.699
15	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901	2.790	2.707	2.641
16	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852	2.741	2.657	2.591
17	4.451	3.592	3.197	2.965	2.810	2.699	2.614	2.548
18	4.414	3.555	3.160	2.928	2.773	2.661	2.577	2.510
19	4.381	3.522	3.127	2.895	2.740	2.628	2.544	2.477
20	4.351	3.493	3.098	2.866	2.711	2.599	2.514	2.447
21	4.325	3.467	3.072	2.840	2.685	2.573	2.488	2.420
22	4.301	3.443	3.049	2.817	2.661	2.549	2.464	2.397
23	4.279	3.422	3.028	2.796	2.640	2.528	2.442	2.375
24	4.260	3.403	3.009	2.776	2.621	2.508	2.423	2.355
25	4.242	3.385	2.991	2.759	2.603	2.490	2.405	2.337
26	4.225	3.369	2.975	2.743	2.587	2.474	2.388	2.321
27	4.210	3.354	2.960	2.728	2.572	2.459	2.373	2.305
28	4.196	3.340	2.947	2.714	2.558	2.445	2.359	2.291
29	4.183	3.328	2.934	2.701	2.545	2.432	2.346	2.278
30	4.171	3.316	2.922	2.690	2.534	2.421	2.334	2.266
31	4.160	3.305	2.911	2.679	2.523	2.409	2.323	2.255
32	4.149	3.295	2.901	2.668	2.512	2.399	2.313	2.244
33	4.139	3.285	2.892	2.659	2.503	2.389	2.303	2.235
34	4.130	3.276	2.883	2.650	2.494	2.380	2.294	2.225
35	4.121	3.267	2.874	2.641	2.485	2.372	2.285	2.217
36	4.113	3.259	2.866	2.634	2.477	2.364	2.277	2.209
37	4.105	3.252	2.859	2.626	2.470	2.356	2.270	2.201
38	4.098	3.245	2.852	2.619	2.463	2.349	2.262	2.194
39	4.091	3.238	2.845	2.612	2.456	2.342	2.255	2.187
40	4.085	3.232	2.839	2.606	2.449	2.336	2.249	2.180
41	4.079	3.226	2.833	2.600	2.443	2.330	2.243	2.174
42	4.073	3.220	2.827	2.594	2.438	2.324	2.237	2.168
43	4.067	3.214	2.822	2.589	2.432	2.318	2.232	2.163
44	4.062	3.209	2.816	2.584	2.427	2.313	2.226	2.157
45	4.057	3.204	2.812	2.579	2.422	2.308	2.221	2.152
46	4.052	3.200	2.807	2.574	2.417	2.304	2.216	2.147
47	4.047	3.195	2.802	2.570	2.413	2.299	2.212	2.143
48	4.043	3.191	2.798	2.565	2.409	2.295	2.207	2.138
49	4.038	3.187	2.794	2.561	2.404	2.290	2.203	2.134
50	4.034	3.183	2.790	2.557	2.400	2.286	2.199	2.130